



**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KECERDASAN
NATURALISTIK ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TAMAN
KANAK – KANAK ISLAM TERPADU PRIMA
MANDIRI DESA KOLAM KECAMATAN
PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat – Syarat dalam Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Oleh:

**RAUDIA WAHDA SHAFURA
NIM. 38.15.4.081**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kecerdasan Naturalistik Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan ” oleh **Raudia Wahda Shafura** yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal :

11 Mei 2020 M
19 Dzulqa'idah 1440 H

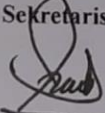
Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Ketua



Dr. Khadiyah, M.Ag
NIP. 19650327 200003 2001

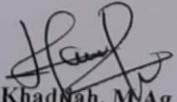
Sekretaris

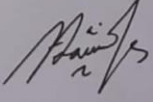

Sapri, S.Ag, M.A
NIP. 19701231 199803 1 023

Anggota Penguji


1. **Dr. Masganti. Sit, M.Ag**
NIP: 19670821 199303 2 007

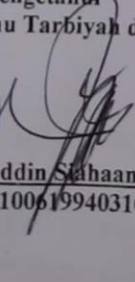

2. **Sapri, S.Ag, M.A**
NIP. 19701231 199803 1 023


3. **Dr. Khadiyah, M.Ag**
NIP. 19650327 200003 2001


4. **Sri Wahyuni, M.Psi**
NIP.1974062 1201411 2 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. M. Amruddin Sahaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002



**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KECERDASAN
NATURALIS ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TAMAN
KANAK – KANAK ISLAM TERPADU PRIMA
MANDIRI DESA KOLAM KECAMATAN
PERCUT SEI TUAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

OLEH :

RAUDIA WAHDA SHAFURA

NIM. 38.15.4.081

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Dosen Pembimbing:

PEMBIMBING I

Dr. Masganti Sitorus, M.Ag

NIP. 196708211993032007

PEMBIMBING II

Sapri, S.Ag, M.A

NIP. 197012311998031023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Hal : Skripsi

A.n. Raudia Wahda Shafura

Medan, 16 Juli 2019

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sumatera Utara

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **Raudia Wahda Shafura**

NIM : **38.15.4.081**

Jurusan/Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Judul : **Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kecerdasan Naturalistik
Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Prima
Mandiri Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun
Ajaran 2018/2019**

Dengan ini kami menilai Skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
dalam Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I



Dr. Hj. Masganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

Dosen Pembimbing II



Sapri, S.Ag, M.A
NIP. 197012311998031023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RAUDIA WAHDA SHAFURA
NIM : 38.15.4.081
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Prima Mandiri Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 16 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

The image shows an official stamp of Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) with the text "TERAI MPEL" and "7BAFF08641931". To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink that appears to read "Shafura".

Raudia Wahda Shafura
NIM.38.15.4.081

ABSTRAK



Nama : Raudia Wahda Shafura
NIM : 38154081
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr. Hj. Musganti Sit, M.Ag
Pembimbing II : Sapri, S.Ag, MA
Judul : Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Prima Mandiri Desa Kolum Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2018/2019

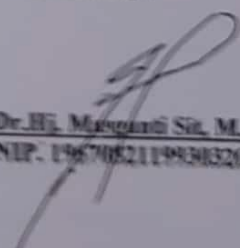
Kata-kata kunci: Kecerdasan Naturalistik, Metode proyek

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh metode proyek dapat mempengaruhi kecerdasan naturalistic di TK IT Prima Mandiri Desa Kolum (2) pengaruh metode pemberian tugas terhadap kecerdasan naturalistic di TK IT Prima Mandiri Desa Kolum (3) Perbedaan pengaruh metode proyek dengan metode pemberian tugas terhadap kecerdasan naturalistic anak di TK IT Prima Mandiri Desa Kolum T.A. 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampel jenuh total sampel*. Instrumen pengumpulan data menggunakan dokumentasi, studi dokumentasi dan teknik analisis data, menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (menggunakan uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara metode proyek terhadap kecerdasan naturalistik anak.

Mengetahui
Pembimbing I


Dr. Hj. Musganti Sit, M.Ag
NIP. 196708211993032007

ABSTRAK

Nama : Raudia Wahda Shafura
NIM : 38154081
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing I : Dr.Hj.Masganti Sit, M.Ag
Pembimbing II : Sapri, S.Ag, MA
Judul : **Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Prima Mandiri Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2018/2019**

Kata-kata kunci: Kecerdasan Naturalistik, Metode proyek

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh metode proyek dapat mempengaruhi kecerdasan naturalistic di TK IT Prima Mandiri Desa Kolam pengaruh metode pemberian tugas terhadap kecerdasan naturalistic di TK IT Prima Mandiri Desa Kolam(3) Perbedaan pengaruh metode proyek dengan metode pemberian tugas terhadap kecerdasan naturalistic anak di TK IT Prima Mandiri Desa Kolam T.A. 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 28 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampel jenuh/total sampel*. Instrumen pengumpulan data menggunakan dokumentasi, studi dokumentasi dan teknik analisis data, menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (menggunakan uji t).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara metode proyek terhadap kecerdasan naturalistik anak.

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Masganti Sit, M.Ag

NIP.196708211993032007

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan anugerah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana yang di harapkan. Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang merupakan contoh tauladan dalam kehidupan manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kecerdasan Naturalistik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan T.A. 2018/2019” dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana SI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang paling istimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta

Muhajir dan Ibunda tercinta **Hasna Thuriddha Nasution** atas doa nya,

memberikan banyak pengorbanan dengan rasa penuh kasih, kasih sayangnya

serta kepercayaan yang tak ternilai kepada penulis yang tak pernah putus asa

hingga saat sekarang ini. Karena beliau lah skripsi ini terselesaikan dan berkat

cinta, kasih sayang dan pengorbanan nya lah penulis dapat menyelesaikan

pendidikan dan program sarjana (S-I) di UIN SU. Semoga Allah memberikan

balasan yang tak terhingga dengan Syurga yang mulia. Aamiin.

2. Bapak **Prof. Dr.H. Saidurrahman, M.Ag**, selaku Rektor UIN SU Medan.

3. Bapak **Dr. Amiruddin Siahann, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

4. Ibu **Dr. Khadijah, M.Ag**, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I yang banyak membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu **Masganti Sitorus, M.Ag** dan Bapak **Sapri,S.Ag, M.A** selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan dan

arahan, serta terus mendorong penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Ibu **Nining Mustika S.Pd**, selaku kepala TK IT Prima Mandiri Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan beserta para guru dan staf karena telah banyak membantu memberikan banyak informasi kepada penulis selama melakukan penulisan.
7. Terimakasih banyak yang tak terhingga kepada seluruh Dosen yang ada di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas pemberian ilmunya selama penulis berkuliah di UIN SU Medan.
8. Untuk adik- adik, **Muhammad Al Farabi** dan **Shifa Azzahra**, saya ucapkan terima kasih atas dorongan moral dan material kepada penulis, yang tak bisa saya balas.
9. Kepada seluruh pihak TK IT Prima Mandiri, Ibunda Kepala Sekolah serta seluruh guru dan peserta didik TK IT Prima Mandiri terimakasih banyak telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga Skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Keluarga besar saya baik itu andung (**Hj Khadijah, A.Ma**), uwak (**M. HASAN NST, S.Pd, M.Pd & FAUZIAH M NUR, S.Pd, M.Pd**), Ibu dan Om (**NURIDDHA HASNI NST, S.Pd, ABDUL RAJAB HSB, S.Pd & RAHMAHAYATI**) Om dan ibu (**M HUSIN NST,S.Pd & YUNIDAR, S.Pd**), Tante & om (**HAEIRANI NST,S.Pd & KUSMIRAN, S.P**), serta Mami & om (**NURHASANAH NST, S.Pd & JULI SASMOHEADI, S.T**) saya tercinta yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan dan selalu memberikan semangat, arahan,motivasi, kasih sayang dan juga dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat terbaik saya dalam bertukar ide dan rencana yang tak akan pernah habis nya, **Frista Julaiha Lubis, Sari Nurjannah, & Annisa**

Semoga Allah SWT membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu Serta Saudara/i, kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya demi

kesempurnaan Skripsi ini. Semoga isi Skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin

Medan, 16 Juli 2019

Penulis

Raudia Wahda Shafura
NIM 3815408

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4

C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. KERANGKA TEORI.....	7
1. KECERDASAN NATURALISTIK	10
1. Pengertian Kecerdasan	
2. Pengertian Kecerdasan Naturalistik	10
3. Kecerdasan Naturalistik dalam Perspektif Al Qur'an	12
4. Karakteristik Anak dengan Kecerdasan Naturalistik.....	14
5. Cara Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik	14
6. Munculnya Kecerdasan Naturalistik.....	16
7. Stimulasi Bakat dan Minat Anak dengan Kecerdasan Naturalistik	16
2. METODE PROYEK	18
1. Pengertian Metode Proyek.....	18
2. Pengertian Proyek	19
3. Arti Proyek sebagai Metode.....	22
4. Alat Penilaian.....	22
5. Manfaat Metode Proyek	22
6. Makna Penting Kegiatan Metode Proyek.....	23
7. Rancangan Kegiatan Proyek	23
8. Kegiatan yang cocok dijadikan Proyek	25
9. Langkah-langkah Pembelajaran	25
10. Kelebihan Metode Proyek	25
11. Kelemahan Metode Proyek	26
12. Bentuk-bentuk Pengajaran Metode Proyek	27
B. Kerangka Berpikir	28
C. Penelitian yang Relevan	29
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Definisi Operasional.....	34
D. Desain Penelitian.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35

a) Observasi.....	35
b) Dokumentasi.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
a) Uji Normalitas	40
b) Uji Homogenitas	41
c) Uji Hipotesis	41
G. Prosedur Penelitian	42
BAB IV TEMUAN DAN HASIL PEMBAHASAN	44
A. Temuan Umum	44
B. Temuan Khusus	50
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. KESIMPULAN.....	63
B. SARAN.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	29
Tabel 3.1 Sampel Anak untuk diTeliti.....	33
Tabel 3.2 Desain Eksperimen dan Kontrol.....	35
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kecerdasan Naturalistik.....	36
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Lembaga TK IT Prima Mandiri.....	49
Tabel 4.2 Nilai Hasil Observasi Anak dengan Menggunakan Metode Proyek diKelas Eksperimen.....	51
Tabel 4.3 Nilai Hasil Observasi Kecerdasan Naturalistik Anak dengan Metode Pemberian Tugas diKelas Kontrol.....	52
Tabel 4.4 Hasil Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	54
Tabel 4.5 Hasil Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	56
Tabel 4.6 Nilai Rata-Rata Kecerdasan Naturalistik Anak baik Pre Test maupun Post Test	57
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Naturalistik.....	58
Tabel 4.8 Data Hasil Homogenitas Kecerdasan Naturalistik Anak.....	58
Tabel 4.9 Data Perhitungan Uji Hipotesis Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset

Lampiran 2 Surat Balasan Riset

Lampiran 3 RPPH (Rancangan Program Pembelajaran Harian)

Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data

Lampiran 5 Data Pre Test Dan Data Post Test Kelas Eksperimen

Lampiran 6 Data Pre Test Dan Data Post Test Kelas Kontrol

Lampiran 7 Perhitungan Rata-Rata, Varians Dan Standar Deviasi Untuk Data Pre
Test Dan Post Tes

Lampiran 8 Perhitungan Uji Normalitas

Lampiran 9 Perhitungan Uji Homogenitas

Lampiran 10 Perhitungan Uji Hipotesis

Lampiran 11 Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal 0 Ke Z

Lampiran 12 Daftar Nilai Kritis Distribusi t

Lampiran 13 Daftar Nilai Kritis Uji Liliefors

Lampiran 14 Daftar Nilai F_{tabel}

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Data Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol..... 55

Gambar 4.2 Diagram Data Post Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol.....56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak itu sangat berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.¹

Masa Anak Usia Dini merupakan masa emas perkembangan pada anak. Pada masa ini otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Oleh sebab itu, pada masa ini anak harus mendapatkan stimulasi dan pendidikan yang tepat untuk mengembangkan segala potensinya. Kecerdasan naturalistic anak adalah modal penting agar dapat mengarungi kehidupan.

¹ Dr Khadijah, M. Ag, Armanila, M.Psi., *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan:Perdana Publishing, 2017, h. 14

Pada pembelajaran kelompok, para murid di libatkan dalam memilih kegiatan belajar. Metode proyek dapat mengkontruksi dalam memberikan pembelajaran sehingga suatu masalah dapat terpecahkan.²

Peneliti akan melakukan percobaan kegiatan dengan menggunakan metode proyek baik itu didalam perkembangan naturalis anak. Dengan menggunakan metode proyek terhadap kecerdasan naturalis anak dapat membawa perubahan dalam belajar yang menarik. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul **“Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5–6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan ”**.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Anak tidak bisa mengembangkan kecerdasan naturalistik dengan metode proyek
2. Anak belum bisa mengenal banyak tentang cara metode proyek
3. Anak kurang aktif dalam bertanya.
4. Melatih guru untuk menstimulasi kecerdasan naturalis.

C. Batasan Masalah

Masalah nya adalah tentang “Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kecerdasan Naturalis Pada Anak Umur 5 sampai 6 Tahun Pada Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan ”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah mengenai pengaruh metode proyek terhadap kecerdasan naturalis anak usia 5–6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri tahun ajaran 2018/2019 sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh metode proyek terhadap kecerdasan naturalistic anak usia 5–6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri?
2. Bagaimana cara agar bisa memberikan tugas yang cepat di pahami oleh anak di usia dini melalui metode kecerdasan naturalistik anak Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri?

²Khairina, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Raudhatul Atfhal*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara., h. 110

3. Apa saja kelainan antara sistem proyek dengan sistem pemberian tugas bagi kecerdasan naturalistik Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri

E. Maksud Penelitian

Adapun maksud yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan mengenal jika metode proyek dapat mempengaruhi kecerdasan naturalistic anak umur 5 sampai 6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri
2. Dengan mengenal metode memberikan tugas dapat mempengaruhi kecerdasan naturalistic anak usia 5–6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri
3. Dengan mengenal perbedaan pengaruh proyek dan metode pemberian tugas kepada kecerdasan naturalistik anak usia pada Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri

F. Kepentingan Penelitian

Kepentingan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepentingan Teoritis
 - a. Agar berkembangnya stimulus dan rangsangan kepada guru supaya mengetahui tentang metode proyek.
 - b. Agar berkembangnya kecerdasan naturalis anak.
 - c. Dengan mengembangkan metode proyek dalam kecerdasan naturalis.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri
Mengembangkan cara kelompok pada Taman Kanak - Kanak
 - b. Bagi guru Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri
Memberikan masukan dan stimulus kepada guru tentang cara menggunakan metode proyek agar dapat tercapai.
 - c. Bagi anak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri
Stimulus terhadap anak agar dapat meningkatkan kecerdasan naturalis serta dalam metode proyek

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

1.1 Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang belum pernah dilahirkan sampai umur 6 tahun. Umur ini adalah umur yang berperan penting pada pembentukan karakter dan kepribadian anak. Umur anak kecil merupakan umur saat anak mengalami tumbuh kembang yang sangat pesat. Umur dini di sebut juga sebagai Golden Age atau usia keemasan..³

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَا عَالَمَ لَكُمْ تَسْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu, dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS. An – Nahl: 78).

Setiap anak di tumbuhkan dan dikembangkan dengan ciri khas nya sendiri sehingga setiap anak itu berbeda – beda cara berfikir dan sistem tumbuh kembangnya, sehingga anak dapat membangun sendiri dalam pengetahuan dan kemampuannya.

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ
فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya : “Suruh lah anak kalian shalat ketika berumur 7 tahun dan kalau sudah berusia 10 tahun meninggalkan shalat, maka pukul lah dan pisahkanlah tempat tidur nya (antara anak laki – laki dan anak wanita)”. (HR, Abu Dawud, Attirmidzi), (Bahreisy, 1983: 288).⁴

Hakikat anak TK, yaitu :

- Anak itu berbeda

³Dra. Anita Yus., *Pembelajaran untuk Anak Usia Dini (Implementasi Kurikulum 2013 PAUD)*, (Medan : Universitas Negeri Medan)

⁴(HR, Abu Dawud, Attirmidzi), (Bahreisy, 1983: 288)

- Anak mengekspresikan perilakunya relatif dan tidak di tutup - tutupi
- Anak bersifat aktif dan enerjik
Anak bersifat aktif dan enerjik yaitu anak lazimnya senang melakukan aktivitas.
- Anak itu egois
Anak lebih mementingkan diri nya sendiri tanpa memikirkan perasaan orang lain
- Anak memiliki rasa heran yang sangat kuat dan bekerja sama terhadap banyak hal.
Dengan rasa ingin tahu yang kuat ini, anak usia TK banyak cenderung memperhatikan, membicarakan dan mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya.
- Anak bersifat fantasi
Anak senang bermain dengan hal–hal yang imajinatif, dengan karakteristik ini, anak tidak saja senang terhadap cerita–cerita khayal yang disampaikan oleh orang lain, tetapi ia sendiri juga senang bercerita kepada orang lain.
- Murid masih kurang pertimbangan dalam bertindak
Anak lazimnya belum memiliki rasa pertimbangan yang matang termasuk berkenaan dengan hal–hal yang membahayakan, ia kadang – kadang melakukan sesuatu yang membahayakan dirinya dan orang lain.
- Anak memiliki jangka fikir yang pendek
- Anak sangat berpotensi.⁵

1.2 Proses pada Anak Usia Dini

Batasan tentang masa anak sangat beragam dan perlu banyak memberikan penanganan serta perhatian lebih yang diberikan kepada anak. Anak memiliki dunia imajinasinya sendiri. Pertumbuhan merupakan perubahan yang terjadi dalam ukuran tubuh si anak sehingga dapat berpengaruh pada perubahan fisik dan tumbuh kembang nya. Pertumbuhan anak seperti bertambah tinggi, bertambahnya berat badan, susunan tulang, serta terkendalinya jaringan syaraf pada otak si anak⁶

2. Kecerdasan Naturalistik

2.1 Pengertian Kecerdasan Naturalistik

⁵Dr. Hj. Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Perdana Publishing: 2016), h. 8

⁶Santrock, J.W, & Yussen, S.R. (1992). *Child Development*, 5 Th Ed. Dubuque, IA, Wm, C.Brown.Hlm 234.

Kecerdasan naturalistik merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan alam. Dalam kecerdasan ini maka diperlukan kesenangan anak terhadap alam sekitarnya dan bermain di alam. Bidang pekerjaan yang cocok untuk kecerdasan naturalis seperti ilmuwan, ahli alam, tukang kebun serta traveling.⁷

Kecerdasan naturalis menurut para ahli, diantaranya :

1. Gardner

Anak sangat cinta terhadap lingkungan maka jangan melarang anak apabila mereka sedang bermain dengan alam.

2. Armstrong

Bunga, pohon, tanah, fauna dan lain-lain dapat melibatkan kemampuan dalam kecerdasan naturalis.⁸

3. Jarot Wijanarko

Kemampuan anak yang berkaitan dengan menyesuaikan lingkungan alam sekitar merupakan pengertian dari kecerdasan naturalis. Sehingga jangan merusak lingkungan dan jangan membuat lingkungan menjadi tercemar karena dapat mengakibatkan dampak yang sangat besar bagi lingkungan itu sendiri.⁹

Dari beberapa pendapat para ahli di atas bahwa setiap individu memiliki kecintaan dan kesenangan terhadap lingkungan alam. Kemampuan ini dimiliki tidak terbatas hanya pada orang yang dapat melihat saja, namun pada orang – orang dengan gangguan penglihatan juga dapat memiliki kecerdasan ini melalui indra perabaan atau sentuhan.¹⁰

2.2 Kecerdasan Naturalis dalam Perspektif Al Qur'an

Oleh sebab itu, kecerdasan naturalis perspektif al-Quran dapat disimpulkan dalam arti “kemampuan seseorang dalam memahami dan mencintai lingkungan dengan senantiasa menjaga kelestariannya sebagai bentuk tanggung jawab dan ibadah kepada Allah SWT, baik sebagai makhluk individu, sosial dan spiritual”.¹¹

⁷Meith H. Idris, Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng, *Jakarta*: Redaksi Luxima, 2014, h 85

⁸ Armstrong, Thomas, 2009. *Multiple Intelligences in the Classroom*. Virginia : ASCD

⁹ Tri Noviana Wulandari, dkk., *Jurnal “ Peningkatan Kecerdasan Naturalis Dengan Pembelajaran Outdoor Di Kelompok B TK Rumah Pelangi Colomadu ”*, 2018

¹⁰Meith H. Idris, Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng, *Jakarta*: Redaksi Luxima, 2014, h 87

¹¹ Dr Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Medan: Citapustaka Media Perintis, 2012, h 108

2.3 Ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan naturalis

Ciri-ciri nya yaitu :

- Senang kegiatan di luar ruangan kelas, berkemah, dan lain – lain
- Suka dalam mendengarkan suara angin dan merasakan udara yang dibawa oleh angin
- Sangat menikmati berjalan – jalan di alam terbuka
- Menghabiskan waktu di dekat aquarium atau sistem kehidupan alam.¹²

2.4 Karakteristik Anak Dengan Kecerdasan Naturalis

Hingga saat ini, belum ada tes khusus yang dapat digunakan untuk mengukur kecerdasan natural ini, namun anak dengan kecerdasan naturalis yang menonjol masih dapat diamato dari berbagai karakteristik khasnya.¹³

Adapun indikator yang bisa dijadikan alat untuk memahami kecerdasan naturalistic anak adalah: 1. Kemampuan anak dalam memahami dunia alamiah; 2. Kemampuan anak dalam mengklasifikasikan dan mengungkapkan ciri-ciri fenomena alam, termasuk flora dan fauna; 3. Kemampuan anak-anak dalam berinteraksi dengan makhluk hidup dan tumbuhan¹⁴

2.5 Cara Mengembangkan Kecerdasan Naturalis

Tebak cuaca, tebak musim dan teka – teki “ada di mana” itu merupakan kepekaan yang dirangsang terhadap gejala alam. “hidup di mana”, “punya apa”, “pandai apa”, “apa makanannya”, serta “beranak apa bertelur” juga merupakan perbedaan kemampuan yang dirangsang dengan teka – teki dan bercakap.

Mengembangkan kecerdasan naturalis dapat dilakukan dengan cara :

- Menyuruh anak untuk mengamati lingkungan
- Membimbing anak dalam melakukan penelitian yang di lakukan anak
- Membiarkan anak memelihara hewa peliharaan
- Mengajak anak berkeliling di alam
- Berdiskusi dengan anak

2.6 Munculnya Kecerdasan Naturalis

¹² Meith H. Idris, Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng, *Jakarta: Redaksi Luxima*, 2014, h 90

¹³ Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak*, Jakarta: PT Buku Seru,h.150

¹⁴ Heru Kurniawan, *Kreatif Mendongeng Untuk Kecerdasan Jamak Anak Edisi Pertama*, Jakarta:PT Fajar Interpretama Mandiri, 2016 h 126

Apabila anak menyayangi binatang dan tumbuhan serta tidak merusak lingkungan alam itu termasuk ciri – ciri munculnya kecerdasan naturalis pada anak.¹⁵

2.7 Stimulasi Bakat Dan Minat Anak dengan Kecerdasan Naturalis

Orang tua sebaiknya dapat mengimbangi keinginan anak untuk lebih banyak menjelajah alam dibandingkan harus berada di dalam rumah. Biarkan anak mengenal lebih banyak dunia alam tersebut sebab anak sangat senang apabila sedang bermain di luar rumah.

Cara orang tua agar dapat menstimulus kecerdasan anak yaitu dengan cara :¹⁶

- Memperkenalkan dengan jenis tanaman

Bila memungkinkan, biarkan anak menyentuh dan merasakan hewan atau tanaman tersebut. Orang tua harus memastikan bahwa hewan atau tanaman tidak membahayakan anak serta tidak menimbulkan penyakit pada anak di masa yang akan datang.

- Tanggung jawab merawat hewan peliharaan

Tanggung jawabnya misalnta dengan member makan hewan kesayangan, merawat tanaman, memelihara peliharaan. Pemberian tanggung jawab ini dapat pula meningkatkan kecintaan anak pada alam serta memberikan pembelajaran kepada anak tentang bagaimana cara merawat berbagai spesies.

- Melatih anak menjaga alam

Melalui pembiasaan, anak akan paham akibat – akibat yang ditimbulkan apabila manusia merusak alam. Orang tua juga harus menjadi contoh dan tauladan dalam hal kebiasaan ini, agar anak lebih termotivasi dalam melakukan hal – hal yang positif terhadap alam.¹⁷

3. Metode proyek

3.1 Pengertian metode

Metode berasal dari Bahasa Yunani “Methodos” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,

¹⁵ Drs. Indra Soefandi, *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*, Jakarta: 2009, h 89

¹⁶ Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak*, Jakarta: PT Buku Seru, h.153

¹⁷ Andin Sefrina, *Deteksi Minat Bakat Anak*, Jakarta: PT Buku Seru, h.155

Metode adalah cara kerja yg bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yg ditentukan. *Departemen Sosial RI juga mengatakan bahwa metode merupakan cara teratur yg digunakan utk melaksanakan pekerjaan agar tercapai hasil sesuai dengan yg diharapkan.*¹⁸

Surah an-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ السَّيِّئَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلِتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِن رَّبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ «النحل :
«١٢٥»

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebat lah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesaat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

Adapun menurut para ahli mengenai metode, diantaranya:

1. *Rothwell & Kazanas*

Metode adalah cara, pendekatan, atau proses untuk menyampaikan informasi.

2. *Titus*

Metode adalah rangkaian cara dan langkah yang tertib dan terpolat untuk menegaskan bidang keilmuan.

3. *Macquari*

Metode adalah suatu cara melakukan sesuatu, terutama yang berkenaan dengan rencana tertentu.

4. *Wiradi*

Metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis).

5. *Almadk*

Metode adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan dan penjelasan kebenaran.

6. *Drs. Agus M. Hardjana*

Metode adalah cara yang sudah dipikirkan masak-masak dan dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah tertentu guna mencapai tujuan yang hendak dicapai.

7. *Max Siporin* Metode adalah sebuah orientasi aktifitas yg mengarah kepada persyaratan tugas-tugas dan tujuan-tujuan nyata.

¹⁸Nazir, Mohammad (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: Erlangga

8. *Rosdy Ruslan*

Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.

9. *Nasir*

Metode adalah cara yang digunakan untuk memahami sebuah objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan.

Dapat disimpulkan bahwa metode merupakan ilmu yang dilalui untuk mengajar kepada anak didik supaya dapat tercapai tujuan belajar dan mengajar, prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu.

3.2 Pengertian proyek

Kata proyek berasal dari bahasa latin projectum dari kata kerja proicere yang artinya "untuk membuang sesuatu ke depan" . Kata awalnya berasal dari kata pro-, yang menunjukkan sesuatu yang mendahului tindakan dari bagian berikutnya dari suatu kata dalam suatu waktu (paralel dengan bahasa Yunani πρό) dan kata iacere yang artinya "melemparkan". Sehingga kata "proyek" sebenarnya berarti "sesuatu yang datang sebelum apa pun yang terjadi". Dalam bahasa Indonesia, kata Proyek merupakan serapan dengan cara penerjemahan dari bahasa asing Project. Sehingga mungkin kosakata ini akhirnya masuk kedalam daftar kosakata bahasa Indonesia yang sering salah dieja menjadi "projek".¹⁹

Pengertian proyek menurut para ahli :

1. Heizer dan Render menjelaskan bahwa proyek dapat didefinisikan sebagai sederet tugas yang diarahkan kepada suatu hasil utama.
2. Schwalbe yang diterjemahkan oleh Dimiyati & Nurjaman menjelaskan bahwa proyek adalah usaha yang bersifat sementara untuk menghasilkan produk atau layanan yang unik. Pada umumnya, proyek melibatkan beberapa orang yang saling berhubungan aktivitasnya dan sponsor utama proyek biasanya tertarik dalam penggunaan sumber daya yang efektif untuk menyelesaikan proyek secara efisien dan tepat waktu.
3. Nurhayati menjelaskan bahwa sebuah proyek dapat diartikan sebagai upaya atau aktivitas yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan-

¹⁹Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo, h.80

harapan penting dengan menggunakan anggaran dana serta sumber daya yang tersedia, yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.²⁰

3.3 Pengertian metode proyek

Metode Proyek merupakan salah satu metode yang sering di gunakan pada proses pembelajaran Anak Usia Dini. Metode ini memberikan pengalaman belajar melalui bermain bersama dalam kelompok. Dengan menggunakan metode proyek, melatih anak untuk bekerjasama, bertanggung jawab dan mengembangkan kemampuan sosial. Serta Metode ini memfokuskan pada pengembangan produk atau unjuk kerja (performance).

Pendapat ahli tentang metode proyek sebagai berikut:

1. Menurut Moeslichatoen, metode proyek adalah salah satu pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari – hari yang harus dipecahkan secara berkelompok.
2. Gagasan *Jhon Dewey* tentang konsep “*learning by doing*” yakni proses perolehan hasil belajar dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan sesuatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku atau pencapaian.
3. Isjoni menyatakan bahwa metode proyek adalah salah satu metode yang digunakan untuk melatih kemampuan anak dalam memecahkan masalah yang dialami anak dalam kehidupan sehari – hari.
4. Menurut Piaget mengatakan bahwa kita tidak dapat mengajarkan tentang sesuatu konsep pada anak secara verbal, namun tidak dapat mengajarkannya jika menggunakan metode yang didasarkan pada aktivitas anak.

Kegiatan proyek merupakan kegiatan untuk menghasilkan suatu hasil karya yang dilakukan secara kelompok, menjadi tanggung jawab kelompok dan memerlukan kerja sama kelompok secara terpadu. Apabila suatu proyek telah ditetapkan, biasanya anak ingin segera menerima pekerjaan yang menjadi bagiannya untuk diselesaikan. Anak TK pada umumnya lebih menyukai untuk melakukan daripada harus merencanakan terlebih dahulu. Anak belum menyadari bahwa dalam kegiatan proyek apa yang dilakukan anak yang satu atau kelompok yang satu itu merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penyelesaian proyek secara keseluruhan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode proyek adalah salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari–hari yang harus dipecahkan secara kelompok. Pembelajaran metode proyek juga merupakan sebuah model atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang

²⁰ Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo, h.90

kompleks. Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan anak dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan pebelajar bekerja secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata.²¹

Biasanya memerlukan beberapa tahapan dan beberapa durasi, tidak sekedar merupakan rangkaian pertemuan kelas, serta belajar kelompok kolaboratif. Proyek memfokuskan pada pengembangan produk atau unjuk kerja (performance). Pembelajaran Berbasis Proyek memiliki potensi yang amat besar untuk membuat pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna untuk anak-anak. Di dalam Pembelajaran Berbasis Proyek, anak menjadi terdorong lebih aktif di dalam belajar mereka, instruktur atau guru berposisi di belakang dan anak berinisiatif, instruktur atau guru ini memberi kemudahan dan mengevaluasi proyek baik kebermaknaannya maupun penerapannya untuk kehidupan mereka sehari-hari. Produk yang dibuat anak selama proyek memberikan hasil yang secara otentik dapat diukur oleh guru atau instruktur di dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, di dalam Pembelajaran Berbasis Proyek, guru atau instruktur tidak lebih aktif, akan tetapi instruktur menjadi pendamping, fasilitator, dan memahami pikiran anak.²²

3.4 Arti Proyek sebagai Metode

Metode proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar kepada anak. Anak langsung dihadapkan pada persoalan sehari-hari yang menuntut anak untuk melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan proyek yang diberikan. Penggunaan metode proyek selalu dalam kegiatan kelompok. Dalam situasi bekerja kelompok anak belajar berbagai tanggung jawab, membina hubungan, menghargai orang lain, dan lain – lain. Pelaksanaan metode proyek menuntut kreativitas guru. Guru harus dapat mencari bentuk kegiatan dan menyusun rencana kegiatan proyek yang sesuai dengan anak. Guru juga harus menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan dan menyelesaikan proyek.²³

3.5 Alat Penilaian

Metode dan alat penilaian apa yang sesuai untuk digunakan dalam pelaksanaan metode proyek sangat tergantung pada kemampuan yang akan dikembangkan dari penggunaan metode proyek. Moeslichatoen mengemukakan ada empat aspek yang dinilai, yaitu kualitas peningkatan keterampilan dalam

²¹Yuliani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Bandung : Alfabeth

²³ Dr Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak – Kanak*, Jakarta: Prenada Media Group, h 174

penyiapan proyek, peningkatan keterampilan dalam bekerja sama, pengembangan kreativitas dan tanggung jawab menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.²⁴

3.6 Manfaat Metode Proyek

Manfaat menerapkan metode proyek untuk anak usia dini adalah:

1. Mengembangkan pribadi yang sehat dan realistis yang memiliki ciri – ciri sikap mandiri, percaya diri dan dapat menyesuaikan diri, dapat mengembangkan hubungan antar pribadi yang saling member dan menerima serta mau menerima kenyataan
2. Metode proyek diterapkan untuk memecahkan masalah dalam lingkup kehidupan sehari – hari anak
3. Metode proyek menekankan tanggung jawab beralih dari peneliti ke anak, dimanfaatkan untuk mengembangkan dan membina sikap kerja sama dan interaksi sosial diantara anak – anak yang terlibat di dalam proyek, agar mampu menyelesaikan bagian pekerjaannya dalam kebersamaan secara efektif dan harmonis.
4. Metode proyek member kesempatan kepada anak untuk mengembangkan etos kerja pada diri anak
5. Metode proyek dapat mengeksplorasi kemampuan, minat serta kebutuhan anak.
6. Anak mendapat kesempatan untuk menggunakan kebebasan secara fisik maupun secara intelektual untuk menyelesaikan pekerjaan menjadi tanggung jawab menurut cara yang dikuasai dan tidak harus duduk tenang di bangku nya masing – masing.²⁵

3.7 Makna penting bagi kegiatan metode proyek

Kegiatan proyek juga mempunyai makna penting bagi anak usia dini, antara lain :

- Didalam kegiatan bersama, anak belajar mengatur diri sendiri untuk bekerja sama dengan teman dalam memecahkan suatu masalah.
- Dalam kegiatan bersama pengalaman akan sangat bermakna bagi anak. Misalnya pengalaman anak dalam melipat kertas akan menjadi sangat bermakna untuk membuat hiasan dinding dalam rangka menyiapkan ruangan untuk pesta.
- Berlatih untuk berprakarsa dan bertanggung jawab.

²⁴Dr Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak – Kanak*, Jakarta: Prenada Media Group, h 175

²⁵Moeslichatoen, (2004). *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.

- Berlatih menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan secara bebas dan kreatif²⁶

3.8 Rancangan Kegiatan Proyek

1. Rancangan Persiapan

Ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam merancang persiapan pelaksanaan kegiatan pelajaran dengan menggunakan metode proyek:

- a. Menetapkan tujuan dan tema kegiatan pengajaran dengan menggunakan metode proyek
- b. Menetapkan rancangan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan proyek
- c. Menetapkan rancangan pengelompokan anak untuk melakukan kegiatan proyek
- d. Menetapkan rancangan langkah–langkah kegiatan dengan tujuan yang akan dicapai
- e. Menetapkan rancangan penilaian kegiatan pengajaran dengan metode proyek

2. Merancang Pelaksanaan Kegiatan Dengan Metode Proyek

Dapat melakukan kegiatan proyek bagi anak TK, ada beberapa tahap yang harus dilakukan:

- a. Kegiatan pra pengembangan
Merupakan persiapan yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan metode proyek dan berpengaruh pada kelancaran kegiatan pelaksanaan kegiatan proyek.
- b. Kegiatan pengembangan
Peneliti membimbing dan mengarahkan kelompok–kelompok untuk melaksanakan tugas mereka sampai selesai sesuai dengan tugas masing – masing.
- c. Kegiatan penutup
Setelah selesai, masing–masing kelompok memajangkan hasil kerja anak. Anak–anak membereskan tempat kerja yang berserakan.

3. Rancangan Penelitian Kegiatan Proyek

Bagaimana peneliti menilai kegiatan proyek merupakan perwujudan rancangan penilain yang sudah ditetapkan. Penilaian kegiatan

²⁶ Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta : Kencana, h. 45

proyek merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan kegiatan pemberian pengalaman belajar dengan menggunakan metode proyek. Tanpa adanya penilaian kegiatan ini ini peneliti tidak dapat mengetahui secara rinci apakah tujuan pengajaran yang ingin dicapai melalui metode proyek ini dapat dicapai secara memadai.

3.9 Kegiatan yang cocok dijadikan proyek

Beberapa kegiatan yang cocok atau yang dapat dijadikan sebagai proyek sebagai berikut :

- Bersumber dari pengalaman sehari-hari.
- Merupakan kegiatan yang kompleks
- Memerlukan kerjasama dan meningkatkan kegiatan berfikir
- Cukup menantang bagi anak
- Dapat memberikan kepuasan bagi anak.
- Usahakan supaya hasil dari proyek itu meningkatkan keterampilan diketahui banyak orang (pameran, disajikan dan lain-lain)²⁷

3.10 Langkah-langkah pembelajaran

Dalam menggunakan metode proyek ini ada beberapa langkah yang harus di lalui oleh guru terhadap siswa :

- Menentukan Tema Kegiatan
- Menentukan tema kegiatan sangat penting karena hal ini yang mengawali semua kegiatan.
- Merumuskan apa yang ingin di harapkan dan di peroleh dari Guru maupun anak di setiap kegiatan
- Menentukan Jadwal Kegiatan
- Tentukan waktu sesuai dengan Hari Raya atau hari-hari tertentu.
- Melakukan Pembagian Tugas
- Menyiapkan Bahan dan Peralatan
- Melaksanakan Kegiatan
- Buat kesimpulan menyeluruh

3.11 Kelebihan Metode Proyek

- Meningkatkan motivasi.

²⁷ Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta : Kencana, h. 50

- Belajar dalam proyek lebih menyenangkan daripada komponen kurikulum yang lain.
- Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- Belajar berbasis proyek membuat anak menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
- Meningkatkan kolaborasi.
- Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan anak mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. Kelompok kerja kooperatif, evaluasi siswa, pertukaran evaluasi online adalah aspek-aspek kolaboratif dari sebuah proyek.
- Teori-teori kognitif yang baru konstruktivistik menegaskan bahwa belajar adalah fenomena social, dan bahwa siswa akan belajar lebih di dalam lingkungan kolaboratif.²⁸

3.12 Kelemahan Metode Proyek

- Pemilihan topik unit yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, cukup fasilitas dan sumber-sumber belajar yang diperlukan, bukanlah merupakan pekerjaan yang mudah.
- Keterlibatan matematika dalam penyelesaian masalah dalam proyek tidak banyak.
- Kurikulum yang berlaku di negara kita saat ini, baik secara vertikal maupun horizontal belum menunjang pelaksanaan metode ini.
- Harus dapat memilih topik unit yang tepat sesuai kebutuhan anak didik, cukup fasilitas, dan memiliki sumber-sumber belajar yang diperlakukan.
- Pengorganisasian bahan pelajaran, perencanaan, dan pelaksanaan metode ini sukar dan memerlukan keahlian khusus dari peneliti, sedangkan peneliti belum siap untuk unit ini.
- Bahan pelajaran sering menjadi luas sehingga dapat mengaburkan topik unit yang dibatasi.

3.13 Bentuk – bentuk Pengajaran Metode Proyek

1. Proyek Total

Bentuk ini menghendaki setiap bidang studi (pengembangan) melebur menjadi satu menunjukkan keterkaitan dengan bidang studi lain membentuk satu kesatuan yang utuh.

²⁸ Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta : Kencana, h. 90

2. Proyek Parsial

Bentuk pengajaran proyek kedua adalah pengajaran proyek parsial (bagian). Dalam bentuk ini terdapat penggabungan antara bidang studi (pengembangan) yang berdiri sendiri dengan bidang studi yang saling berhubungan. Bidang studi yang berdiri sendiri diberikan dengan model pengajaran yang lama (biasa) sedangkan bidang studi yang saling berkaitan diberikan dalam bentuk proyek.

3. Proyek Okasional

Bentuk proyek seperti ini hanya dilaksanakan pada saat-saat tertentu saja yang memungkinkan dilaksanakan pengajaran proyek, baik secara total maupun parsial. Proyek okasional dapat dilaksanakan sebagai salah satu bentuk alternatif untuk menanggulangi kejenuhan anak dalam mengikuti model pengajaran pada sekolah lama. Proyek ini dapat dilaksanakan dalam jangka waktu sebulan sekali, pertengahan semester, atau satu semester sekali.

Dalam mendesain pengajaran proyek, tentukan secara jelas terlebih dahulu tema atau pokok masalah yang akan menjadi pusat minat bagi anak. Dengan didasarkan pada minat anak, diharapkan anak mempunyai motivasi serta keingintahuan yang besar terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.²⁹

B. Kerangka Berfikir

Metode proyek berfungsi untuk melatih anak bekerja sama dengan kelompok kecil antara 3-4 anak. Setiap kelompok diberi proyek kecil, misalnya menemukan berbagai jenis daun dan mengecapnya dengan berbagai warna pada sehelai kertas manila. Anak-anak dalam setiap satu kelompok menghasilkan satu karya. Begitu pula proyek-proyek kecil seperti pengamatan dan percobaan dapat dikerjakan anak. Metode ini melatih anak bekerja sama dan mengembangkan kemampuan sosial.

Kegiatan proyek sederhana mempunyai makna penting bagi anak usia dini, antara lain :

1. Didalam kegiatan bersama, anak belajar mengatur diri sendiri untuk bekerja sama dengan teman dalam memecahkan suatu masalah

²⁹Dimiyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.

2. Dalam kegiatan bersama pengalaman akan sangat bermakna bagi anak. Misalnya pengalaman anak dalam melipat kertas akan menjadi sangat bermakna untuk membuat hiasan dinding dalam rangka menyiapkan ruangan untuk pesta.
3. Berlatih untuk berprakarsa dan bertanggung jawab
4. Berlatih menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan secara bebas dan kreatif

Oleh karena itu, metode proyek sederhana merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam pemecahan masalah bersama yang mempunyai nilai praktis yang sangat penting bagi pengembangan pribadi anak, serta mengembangkan ketrampilan menjalani kehidupan sehari-hari. Metode ini merupakan salah satu metode yang cocok bagi pengembangan anak usia dini terutama dimensi kognitif, sosial, motorik, kreatif dan emosional.

C. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penukis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Hasil penelitian yang sama dengan judul penelitian saya yaitu :

Table 2.1
Penelitian Yang Relevan

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Yenti Juniarti	<i>Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan (Field Trip) Di Kelompok B PAUD Terpadu Bintuhan Bengkulu.</i>	Proses pembelajaran melalui metode kunjungan lapangan meliputi tahap pembukaan atau awal, tahap inti dan tahap akhir atau penutup. Metode

		<p>kunjungan lapangan dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak kelompok B PAUD Terpadu Bintuhan-Bengkulu, dapat menghadirkan suasana yang belajar yang berbeda dari sebelumnya dimana anak-anak mampu mengenal langsung objek yang akan dikunjungi anak-anak akan melihat dan mengeksplor yang ada di lingkungannya, berimajinasi yang berkaitan dengan aspek-aspek kecerdasan naturalis yaitu aspek tumbuhan, hewan dan benda-benda mati.</p>
<p>Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Yenti Juniarti. Meneliti mengenai Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Kunjungan Lapangan (Field Trip) sedangkan penulis membahas mengenai pengaruh metode proyek terhadap kecerdasan naturalis anak. Perbedaannya terlihat dari metode nya saja dan dari peningkatannya juga.</p>		

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
---------------	------------------	------------------

Anjelina	<i>Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Sains Anak Usia 5 – 6 Tahun Di PAUD JAWA TENGAH</i>	Perencanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran sains juga dapat meningkatkan kecerdasan naturalis, pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran sains dapat meningkatkan kecerdasan naturalis, dan kecerdasan naturalis setelah menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran sains pada anak mengalami peningkatan sebesar 36,64% yaitu rata – rata siklus II (56,52%) dan rata – rata siklus I (19,56%)
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan oleh Anjelina,meneliti mengenai Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Sains Anak Usia 5 – 6 Tahun sedangkan penulis membahas mengenai metode proyek terhadap kecerdasan naturalis anak. Perbedaannya hanya terdapat di metode nya saja.		

Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
Putu Ariestu Rashidiyanti1,	Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Taman Kanak-Kanak Islam	Kecerdasan naturalis sangat dibutuhkan setiap orang sejak mereka berusia dini, sebab kecerdasan ini mampu menjagadan

	Terpadu Az-Zahra	memelihara “nalurinya” untuk hidup nyaman di alam bebas bersama dengan makhluk-makhluk ciptaan Tuhan yang lain.” Kecerdasan ini sangat penting dikembangkan dari sejak usia dini karena selama lima tahun pertama kehidupan seorang anak, otak mereka berkembang dengan sangat pesat, terlebih lagi pada usia 2-5 tahun yang seringkali diistilahkan dengan masa krisis pertama
<p>Perbedaan: Penelitian Yang Dilakukan Oleh Putu Ariestu Rashidiyanti1, Meneliti Mengenai Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek Taman Kanak-Kanak Penulis Membahas Mengenai Metode Proyek Terhadap Kecerdasan Naturalis Anak. Perbedaan Nya Hanya Terdapat Di Kalimat Peningkatan Dan Pengaruh.</p>		

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian yaitu terdapat Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kecerdasan Naturalis Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Prima Mandiri Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2018 / 2019.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK IT Prima Mandiri yang beralamat di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2018 / 2019.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh anak usia dini kelompok B (5-6 Tahun) di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Prima Mandiri yang berjumlah 28 anak. Penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan Sampling Jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.³⁰ Dalam satu kelas dibagi menjadi dua bagian, yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Dalam satu kelas yang sudah dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Anak Untuk Diteliti

No.	Kelas	Jumlah Anak
1.	Kelas Eksperimen	14 orang
2.	Kelas Kontrol	14 orang
Jumlah		28 orang

C. Definisi Operasional

Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel terikat (Kecerdasan Naturalistik) dan variabel bebas (Metode Proyek). Untuk menghindari kesalahpahaman, maka diuraikan definisi operasional setiap variable, yaitu:

1. Kecerdasan Naturalistik

³⁰ Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 80-85

Kecerdasan naturalistik merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh individu terhadap tumbuhan, hewan, dan lingkungan alam sekitarnya. Individu yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi akan mempunyai minat dan kecintaan yang tinggi terhadap tumbuhan, binatang dan alam semesta. Kecerdasan naturalistik berkaitan erat dengan hal – hal yang natural atau alami yang ada di sekitar manusia.

2. Metode Proyek

Metode proyek adalah metode pembelajaran yang melatih anak untuk mampu memecahkan masalah sehari-hari yang dikerjakan secara berkelompok sehingga mencapai tujuan dari proyek yang menjadi miliki bersama.

D. Desain penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian *Quasi Eksperimental Design* dan jenis yang digunakan adalah Post-Test Kontrol Grup Desain (*Non Equivalent Control Group Design*). Quasi Eksperimental Desain mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random,³¹ yang diteliti dalam 1 kelas yang sudah dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelompok eksperimen yang akan menggunakan metode proyek dan kelompok kontrol dengan metode penugasan.

Tabel 3.2 Desain Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁: Observasi awal menggunakan metode proyek

O₂: Observasi setelah melakukan kegiatan metode proyek

X: Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode proyek

O₃: Observasi awal kelas kontrol dengan metode penugasan

O₄: Observasi setelah melakukan dengan metode penugasan

³¹ Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h. 77-79

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. observasi terstruktur menggunakan pedoman observasi yang berisi sebuah daftar jenis kegiatan atau perilaku yang mungkin timbul dan akan diamati.³² Pengembangan instrument dilakukan melalui kisi-kisi kecerdasan naturalistik anak. Penataan dilakukan dengan menggunakan nama observer. Tugas observer memberi tanda checklist pada skor yang didapat melalui pedoman observasi yang dibuat. Dari observasi yang dilakukan maka diperoleh data tentang kecerdasan naturalistik anak pada saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode proyek dan kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas kepada anak.

1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengabsahkan data agar semuanya terlihat jelas bahwa masalah benar terjadi dan harus diselesaikan melalui solusi yang sudah dipilih yaitu dengan menggunakan metode proyek. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari awal pelaksanaan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrument.

Adapun instrument yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu: lembar observasi dan rubric penilaian pada anak usia dini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen yang disajikan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Kecerdasan Naturalistik Anak Usia 5-6 Tahun

Variabel	No.	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
				Ya	Tidak
Kecerdasan Naturalistik	1.	Memiliki kepekaan terhadap alam	• Anak tidak takut bermain di alam seperti bermain di tanah		

³² Suharsimi Arikunto, (1996), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka, h.130

	2.	Memelihara dan merawat tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengetahui cara menanam tanaman 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu merawat sayuran dengan baik 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak senang menyiram tanaman 		
	3.	Kemampuan dalam mengenal dan menghafal nama – nama / jenis tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menghafal nama – nama tanaman 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mempunyai kemampuan tentang tanaman 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menghafal nama - nama tumbuhan 		
	5.	Menunjukkan kesenangan terhadap dunia tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menjelaskan cara merawat tumbuhan • Anak mampu menceritakan mengenai tumbuhan. 		
	6.	Kesenangan terhadap alam terbuka	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengenal jenis-jenis sayuran 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat membedakan air yang bersih dengan air yang kotor 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu bercocok tanam. 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengetahui ciri-ciri makhluk hidup dan benda mati. 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengetahui bentuk sayur-sayuran 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengetahui jenis sayur-sayuran 		
	7.	Kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan dari kerusakan lingkungan dan ketidak seimbangan ekosistem	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mem buang sampah pada tempatnya 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengajak temannya untuk membuang sampah pada tempatnya 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Anak memahami bahwa kebersihan lingkungan itu sangat penting seperti melihat sampah dengan mengambil dan membuangnya ketempat sampah. 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak bisa membedakan ruangan yang bersih dengan ruangan yang kotor. 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengetahui macam-macam alat kebersihan. 		

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dokumentasi biasanya digunakan dalam sebuah laporan pertanggung jawaban dari sebuah kegiatan. Proses kegiatan berlangsung maka akan dikumpulkan data-data bersifat gambar-gambar: foto anak, jumlah anak, kegiatan berlangsung dan lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data menggunakan statistik.³³ Teknik analisis data pada penelitian ini akan menggunakan dua statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

³³ Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Afabeta, h.199

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bidang statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.³⁴

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial sering juga disebut (*statistik induktif* atau *statistik probabilitas*) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.³⁵

1) Uji normalitas data

Normalitas yaitu data variable penelitian membentuk distribusi normal. Dalam hal ini dikatakan bahwa suatu data yang membentuk distribusi normal adalah seimbang antara nilai yang tinggi dengan nilai yang rendah. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel berdistribusi normal atau tidak.³⁶ Pengujian ini digunakan dengan menggunakan uji liliefors. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Pengamatan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ disajikan angka baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$

Dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S} \quad \bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

Dengan:

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpangan baku

- b. Untuk setiap angka baku ini dapat menggunakan distribusi normal dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$
- c. Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi itu menyatakan dengan $S(Z_i)$, maks:

³⁴ Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Afabeta, h.199-200

³⁵ Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Afabeta, h. 201

³⁶ Indra Jaya, 2018, *Penerapan Statistika untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 251-253

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Menghitung $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang terbesar (L_0) untuk menerima atau menolak hipotesis, kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dengan kriteria:

Jika $L_0 < L_{tabel}$, maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_0 > L_{tabel}$, maka sampel tidak berdistribusi normal

2) Uji homogenitas

Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil yang dilakukan dengan cara membandingkan dua buah varians dari variabel penelitian. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa sampel mempunyai kesamaan varians (homogen) atau tidak (heterogen).³⁷ Pengujian yang akan dilakukan adalah membandingkan varians terbesar dan terkecil dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria Pengujian:

- jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak berasal dari populasi homogen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel berasal dari populasi homogen.
- Tetapkan α yaitu 0,05
- Hitung $F_{tabel} = F(n \text{ varians terbesar} - 1, n \text{ varians terkecil} - 1)$

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau ditolak. Dikarenakan sampel berdistribusi

³⁷ Indra Jaya, 2018, *Penerapan Statistika untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, h. 251-253

normal dan bervarians homogeny, maka perhitungan menggunakan uji-t dengan rumus yaitu:

a. Jika berasal dari populasi yang homogen ($\sigma_1 = \sigma_2$ dan σ tidak diketahui)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan:} \quad S = \sqrt{\frac{(n-1)S_1^2 + (n-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

b. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$ dan σ tidak diketahui), maka digunakan rumus uji-t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{n_1 + n_2}}}$$

Keterangan:

t = luas daerah yang dicapai

n_1 = banyaknya anak pada sampel kelas eksperimen

n_2 = banyaknya anak pada sampel kelas kontrol

S_1 = simpangan baku kelas eksperimen

S_2 = simpangan baku kelas kontrol

S = simpangan baku

\bar{X}_1 = rata-rata skor anak kelas eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata skor anak kelas kontrol

Criteria pengujian criteria dalam mengambil kesimpulan jika jumlah sampel dan varians sama.³⁸

Dengan kriteria:

Tolak H_0 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Terima H_0 Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > -t_{tabel}$

Untuk mencari t_{tabel} digunakan $dk = n_1 + n_2 - 2$

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah :

Tahap persiapan

1. Memberikan informasi kepada pihak sekolah dalam hal melakukan kegiatan penelitian yang dilakukan
2. Mempersiapkan materi yang sudah dirancang
3. Menyusun jadwal kegiatan
4. Menyusun instrument penelitian
5. Melakukan kegiatan baik kelas control maupun kelas eksperimen

Tahap pelaksanaan

1. Melakukan observasi awal pada kelas yang sudah dibagi dalam 1 kelas
2. Melakukan observasi akhir setelah diterapkan masing – masing kegiatan

Tahap akhir

1. Memeriksa lembar kertas observasi untuk mendapatkan hasil / data
2. Data yang diperoleh di analisis dan hitung kemudian di ambil kesimpulan

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah singkat TK IT Prima Mandiri

TK IT Prima Mandiri saat ini merupakan satu dari sekian banyak Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berada di Desa Kolam. Secara lembaga TK IT Prima Mandiri berdiri dengan nama Pendidikan Anak Usia Dini Prima sejak 01 Maret 2006 tepatnya di Jl Rukun No 38 Dusun X Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Di masa awal berdirinya, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menumpang pada ruang tamu salah seorang warga dengan kondisi yang masih sangat sederhana dan alat permainan yang seadanya. Namun semua keterbatasan tidak menyurutkan semangat seluruh pengurus dan guru untuk terus berupaya meningkatkan kualitas dan fasilitas.

Dan seiring dengan berjalannya waktu dengan adanya dukungan dari masyarakat pemerintah mulai dari tingkat desa sampai tingkat pusat serta didukung semangat inovasi yang tiada henti untuk terus mengembangkan diri, perbaikan dan pembenahan baik dari segi kualitas pendidikan dan pemenuhan fasilitas pendidikan terus dilakukan secara maksimal. Hal ini berdampak pada meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap TK IT Prima Mandiri dari jumlah peserta didik setiap tahun mengalami peningkatan.

2. Nama Dan Lokasi

1. Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini ini bernama TK IT Prima Mandiri
2. Lokasi TK IT Prima Mandiri adalah di JL. Rukun No 38 Dusun X di Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Kota Kota Medan

3. Visi Dan Misi

VISI : Mewujudkan Anak Indonesia Yang Cerdas Dalam Berfikir,
Terampil Dalam Berkarya Dan Mulia Dalam Berakhlak Serta

Taqwa Kepada Allah SWT

MISI : Menyelenggarakan pendidikan berkualitas demi mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga tercipta generasi yang cerdas, terampil dan berakhlak serta bertaqwa kepada Allah SWT.

TUJUAN : Membantu landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian utuh, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

4. Identitas Sekolah:

1. Nama Sekolah : TK IT Prima Mandiri
2. No Statistik Sekolah : 001070106015
3. Nama Penyelenggara : Nining Mustika, S.Pd
4. Status : Swasta
5. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : JL. Rukun No 38 Dusun X
 - b. Kelurahan / Desa : Desa Kolam
 - c. Kecamatan : Percut Sei Tuan
 - d. Kabupaten : Deli Serdang
 - e. Provinsi : Sumatera Utara
 - f. Kota : Medan
 - g. Kode Pos : 20371
 - h. No. Telepon : 081375603917
6. Didirikan Pada Tahun : 2006
7. Tahun Operasi : 2006
8. Nama Bank Lembaga : BANK SUMUT
9. NPWP : 31.188.694.9-125.000
10. Tanggal SK Pendirian : 21/01/2015
11. No. SK Ijin Operasional : 938
12. Tanggal SK Ijin operasional: 31/ 05/2010

Data Tanah/ Bangunan

1. Status : Milik Sendiri
2. Luas Tanah : 600 m²
3. Luas Bangunan : 0 m²

4. Lain-Lain

1. Tata Tertib Guru TK IT Prima Mandiri

Untuk kelancaran dan kesempurnaan proses belajar mengajar pada TK IT Prima Mandiri, maka setiap guru berkewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan tata tertib dibawah ini.

1.Pakaian

- a. Rapi dan bersih
- b. Memakai pakaian yang sudah ditetapkan
- c. Senin memakai baju blezer
- d. Selasa sampai Jum'at memakai baju berwarna putih dan rok hitam
- e. Sabtu memakai baju olahraga

2.Waktu

1. Guru harus ada disekolah pada pukul 07:15
2. Bagi guru piket datang pukul 06.45

2. Tata Tertib Murid

Untuk kelancaran dan kesempurnaan proses belajar mengajar pada yayasan peduli kasih. Maka setiap murid wajib mematuhi dan melaksanakan tata tertib dibawah:

A. Pakaian

1. Rapi dan bersih
2. Memakai pakaian yang sudah ditetapkan yaitu:
 - a. Senin-selasa memakai profesi polisi
 - b. Rabu-kamis memakai baju batik
 - c. Jum'at-sabtu memakai baju olahraga

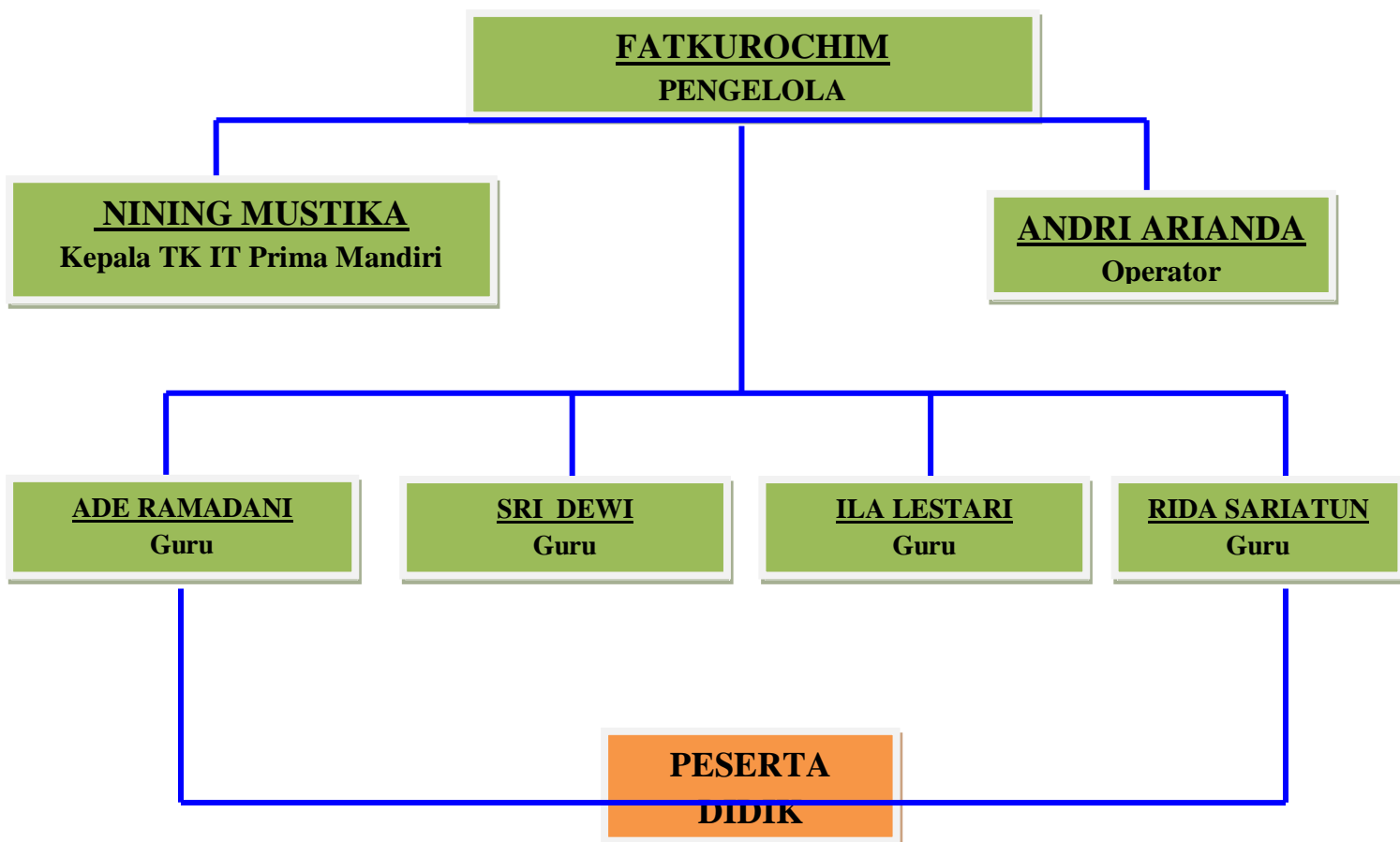
B.Waktu

- a. Masuk sekolah
 1. Murid hadir kesekolah pukul 07.15. Bel masuk pukul 07:30 wib.
 2. Murid wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin
 3. Murid wajib mengikuti senam sehat ceria setiap hari Jum'at dan Sabtu
 4. Murid wajib mengikuti praktek sholat dan membawa mukenah bagi anak perempuan setiap hari Jum'at
 5. Bagi murid yang tidak hadir harus ada pemberitahuan.

- b. Waktu Belajar
 1. Pukul 08:30-10:00 wib
 2. Murid senantiasa bersikap sopan kepada guru dan menyayangi teman
 3. Selama jam belajar murid harus ditempat belajar

- c. Waktu Istirahat
 1. Pukul 10:15 wib
 2. Murid tidak dibenarkan meninggalkan sekolah
 3. Membuang sampah pada tempatnya

Tabel 4.1.
STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA
TK IT PRIMA MANDIRI



B. TEMUAN KHUSUS

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Lembar observasi yang telah disusun akan digunakan untuk mengamati data kecerdasan naturalistik anak.

Pada saat kegiatan berlangsung anak diobservasi dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan. Untuk mengetahui gambaran tentang

karakteristik data dan hasil observasi yang dilaksanakan pada kegiatan tersebut. kelas eksperimen berjumlah 14 anak dan kelas kontrol berjumlah 14 anak yang dibagi dalam 1 kelas berjumlah 28 anak. Penelitian menggunakan kegiatan metode proyek. Sebelum diadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan pre test atau tes awal. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan kecerdasan naturalistik dengan menggunakan metode proyek di luar kelas dan perkembangan kecerdasan naturalistik anak dengan menggunakan metode penugasan didalam kelas.

2. Hasil Observasi Kelas Eksperimen

Hasil observasi kecerdasan naturalistik anak dengan menggunakan metode proyek pada anak di TK IT Prima Mandiri sebagai berikut:

Tabel 4.2

Nilai hasil observasi anak dengan menggunakan metode proyek di TK IT Prima Mandiri (pada kelas eksperimen) sebagai berikut:

No.	Kelas Eksperimen Pre Test (Y₁)	Kelas Eksperimen Post Test (X₁)
A01.	10	16
A02.	11	16
A03.	11	17
A04.	12	18
A05.	12	21
A06.	13	18
A07.	13	18
A08.	13	21
A09.	14	16
A10.	14	20
A11.	15	21
A12.	15	22
A13.	15	22
A14.	16	22
Jumlah	184	268
Rata-rata	13,1428	19,1428
Modus	13 dan 15	16,18,21 dan 22
Median	13	19

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi kegiatan dengan metode proyek pre test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata 13,1428

dengan nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 16, modusnya 13 dan 15 dan mediannya adalah 13, dan kegiatan dengan metode penugasan post test di kelas eksperimen dengan memperoleh nilai rata-rata dengan nilai 19,1428 terendah 16 dan nilai tertinggi 22, modusnya 16,18,21 dan 21 dan mediannya adalah 19.

Tabel 4.3

Nilai hasil observasi kecerdasan naturalistik anak dengan metode penugasan (pada kelas kontrol) sebagai berikut:

No.	Kelas Kontrol Pre Test (Y₂)	Kelas Kontrol Post Test (X₂)
B01.	10	13
B02.	10	13
B03.	10	15
B04.	12	14
B05.	12	14
B06.	13	15
B07.	13	15
B08.	13	15
B09	13	15
B10	14	16
B11	14	16
B12.	14	16
B13.	14	16
B14.	14	16
Jumlah	176	206
Rata-rata	12,5714	14,7142
Modus	14	15 dan 16
Median	13	15

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil observasi dengan metode penugasan pada anak di kelas kontrol pre test diperoleh dengan nilai rata-rata 12,5714 dengan nilai tertinggi 14 dan nilai terendah 10, modusnya adalah 14 dan mediannya adalah 13, dan kegiatan dengan metode penugasan pada anak kelas kontrol post test diperoleh dengan nilai rata-rata 14,7142 dengan nilai tertinggi 16 dan nilai terendah 13, modusnya adalah 15 dan 16 dan mediannya adalah 15.

3. Nilai Pre Test Kecerdasan Naturalistik Anak Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Dari hasil pemberian pre test di atas, diperoleh nilai rata-rata kemampuan kecerdasan naturalistik anak dengan metode proyek pada kelas eksperimen adalah 13,1428 sedangkan nilai rata-rata kemampuan kecerdasan naturalistik anak dengan metode penugasan pada kelas kontrol adalah 12,5714. Ternyata dari pengujian nilai pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh dalam 1 kelas yang sudah dibagi menjadi dua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama (normal).

Berikut adalah ringkasan hasil pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang satu kelas dibagi menjadi dua kelompok pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil pre test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang satu kelas dibagi menjadi dua kelompok pada tabel berikut:

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	14	14
2.	Jumlah Skor	184	176
3.	Rata-Rata	13,142	12,5714
4.	S.Baku	1,375	1,313
5.	Varians	1,8923	1.7261
6.	Maksimum	16	14
7.	Minimum	10	10

Dari informasi yang disajikan dalam tabel di atas dapat dilihat perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam hal perhitungan statistik pre test sebelum diberikan perlakuan yang berbeda.

Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistika pre test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Gambar 4.1 Diagram Data Pret Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Diagram Data Pre Test Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



4. Nilai Post Test Kecerdasan Naturalistik Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Setelah diketahui kecerdasan naturalistik awal anak, kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Untuk kelas eksperimen diterapkan dengan metode proyek, sedangkan di kelas kontrol diterapkan dengan metode penugasan. Pada akhir pertemuan, anak kembali diberikan post test. Tujuan diberikannya post test adalah untuk mengetahui kecerdasan naturalistik anak dari satu kelas yang sudah dibagi menjadi 2 kelompok setelah dilakukan kegiatan dengan metode proyek pada kelas eksperimen dan menggunakan metode penugasan pada kelas kontrol.

Berikut adalah ringkasan hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang satu kelas dibagi menjadi dua kelompok pada tabel berikut:

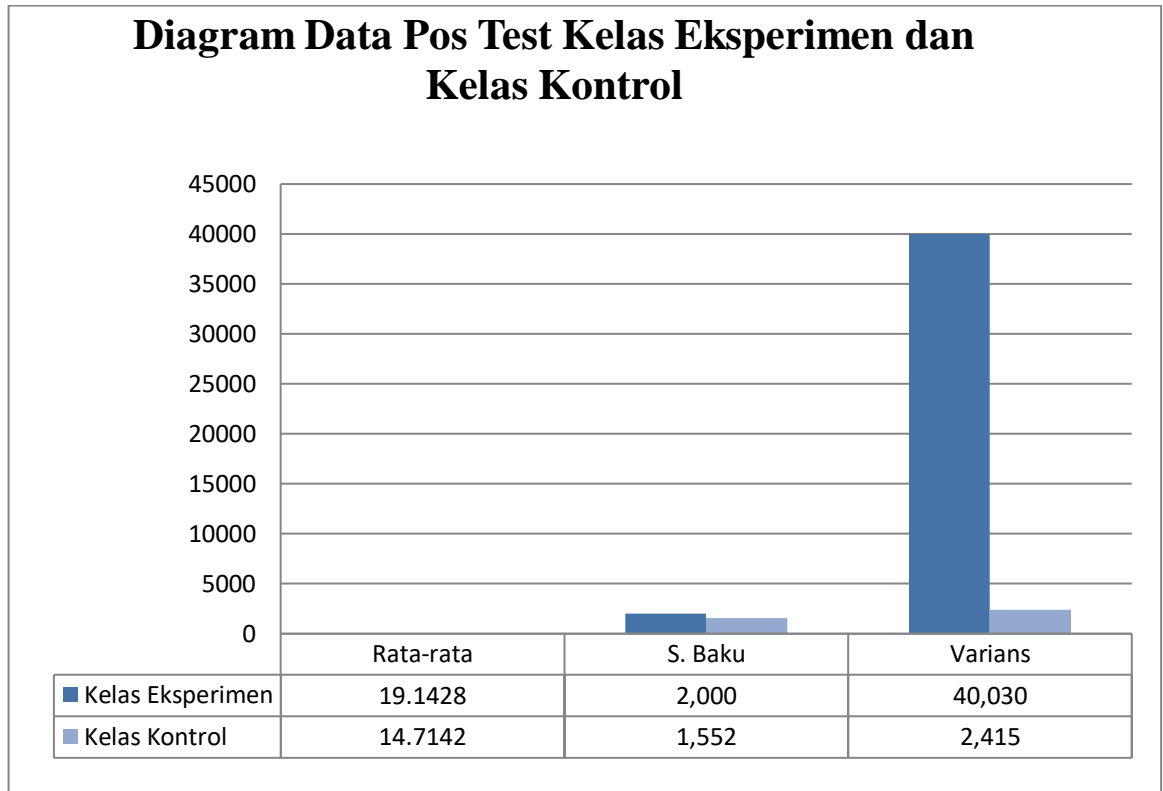
Tabel 4.5

Hasil post test kelas eksperimen dan kelas kontrol yang satu kelas dibagi menjadi dua kelompok pada tabel berikut:

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	14	14
2.	Jumlah Skor	268	206
3.	Rata-Rata	19,1428	14,7142
4.	S.Baku	2.0000	1.552
5.	Varians	4.0030	2.415
6.	Maksimum	22	16
7.	Minimum	16	12

Berikut disajikan diagram perbedaan perhitungan statistika post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Gambar 4.2 Diagram Data Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Tabel 4.6

Nilai rata-rata kecerdasan naturalistik anak dari 1 kelas yang dibagi dalam 2 kelompok, baik pre test maupun post test dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan	Kelas Ekperimen		Kelas Kontrol	
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Jumlah Nilai	184	268	176	206
Rata-Rata	13,14285	19,1428	12,5714	14,7142

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data digunakan uji Liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Uji normalitas data pre test pada kelas eksperimen diperoleh $L_0 (0,0993) < L_{tabel} (0,227)$ dan data pre test kelas kontrol diperoleh $L_0 (0,137) < L_{tabel} (0,227)$. Dari data post test kecerdasan naturalistik anak pada kelas eksperimen diperoleh $L_0 (0,1808) < L_{tabel} (0,227)$ dan data post test kecerdasan naturalistik pada kelas kontrol diperoleh $L_0 (0,1660) < L_{tabel} (0,227)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data pre test dan post test perkembangan kecerdasan

naturalistik anak dengan menggunakan metode proyek di kelas eksperimen dan metode penugasan di kelas kontrol berdistribusi normal.

Secara ringkas perhitungan data hasil penelitian diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Naturalistik Anak

Kelas	Pre Test			Post Test		
	L ₀	L _{tabel}	Keterangan	L ₀	L _{tabel}	Keterangan
Eksperimen	0,0993	0,227	Normal	0,1808	0,227	Normal
Kontrol	0,1375	0,227	Normal	0,1660	0,227	Normal

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan derajat kebebasan pembilang = $(n_1 - 1)$ dan derajat kebebasan penyebut = $(n_2 - 1)$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas kecerdasan naturalistik anak disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Data Hasil Uji Homogenitas Kecerdasan Naturalistik Anak

Data	Varians Terbesar	Varians Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Pre Test	1.375	1.313	1,1506	1,905	Homogen
Data	Varians Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Post Test	2.000	1.555	1,8000	1,905	Homogen

3. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t.

Pengujian hipotesis dilakukan uji satu pihak sehingga kriteria untuk menerima atau menolak H_0 ialah jika $t_{hitung} >$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak.

a. Ada pengaruh metode proyek terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun di TK IT Prima Mandiri

Berdasarkan perhitungan yang menggunakan sumber data pada table 4.2 maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.806$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.770$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ada pengaruh metode proyek terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun kelas eksperimen di TK IT Prima Mandiri.

b. Ada pengaruh metode penugasan terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun di TK IT Prima Mandiri

Berdasarkan perhitungan yang menggunakan sumber data pada table 4.3 maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,687$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,770$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kesimpulannya tidak ada pengaruh metode penugasan terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun kelas kontrol di TK IT Prima Mandiri

c. Ada perbedaan pengaruh metode proyek dengan metode penugasan terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun di TK IT Prima Mandiri

Dari hasil analisis data membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kecerdasan naturalistik anak yang mengikuti pembelajaran dengan metode proyek dengan anak yang mengikuti pembelajaran dengan metode penugasan. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t pada metode proyek maka di peroleh nilai $t_{hitung} = 3.806$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,770$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan yang menunjukan adanya pengaruh.

Sedangkan pada metode penugasan di peroleh nilai $t_{hitung} = 1.687$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 13 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,770$ Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah tidak signifikan. Hal ini berarti, terdapat perbedaan signifikan.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, kelompok anak yang belajar dengan metode proyek memiliki kecerdasana naturalistik lebih tinggi dibandingkan anak yang belajar melalui metode penugasan anak usia 5-6 tahun di TK IT Prima Mandiri Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis:

Tabel 4.9
Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

No	Uji Hipotesis	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
1	Kelas eksperimen	3,806	1,770	$T_{hitung} > T_{tabel}$

2	Kelas kontrol	1,687	1,770	$T_{hitung} < T_{tabel}$
---	---------------	-------	-------	--------------------------

Sedangkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 1,743$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 26 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,770$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.10
Data Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Nilai Posttes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Skor Rata-Rata Nilai Post Test		DK	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
19,1428	14,7142	26	1.743	1,770	$T_{hitung} > T_{tabel}$

Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil kecerdasan naturalistik anak. Rata-rata nilai *posttest* anak yang belajar melalui metode proyek adalah 19,1428 yang berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata *posttest* kecerdasan naturalistik anak yang belajar melalui metode penugasan adalah 14,7142 yang berada pada kategori rendah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh metode proyek terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 Tahun di TK IT Prima Mandiri, maka dilakukan penelitian sebanyak 7 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (pre test dan post test) dilakukan dengan observasi anak. Mengumpulkan data penelitian dengan instrumen yang telah disediakan.

Dari hasil observasi kedua sampel tersebut diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian perlakuan, anak diberikan tes kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 13,1428 dan untuk kelas kontrol sebesar 12,5714. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberikan perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen menggunakan

metode proyek 19,1428 dan kelas kontrol dengan metode penugasan 14,7142. Jadi terlihat bahwa kecerdasan naturalistik anak pada satu kelas yang dibagi menjadi 2 kelompok nilai rata-rata berbeda, dimana rata-rata kecerdasan naturalistik anak di kelas eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata kecerdasan naturalistik anak di kelas kontrol. Berdasarkan data nilai *posttest* anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode proyek terhadap kecerdasan naturalistik anak hal ini terlihat dari nilai rata-rata kecerdasan naturalistik anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 13,1428 menjadi 19,1428. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17,435 > 1,770$

Pemilihan sebuah metode dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran maka guru harus pandai dalam memilih metode yang tepat, salah satu metode yang digunakan untuk dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik anak adalah metode proyek.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini di TK IT Prima Mandiri Desa Kolam sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan dan hasil pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh metode proyek terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun di TK IT Prima Mandiri. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pre test (13,1428) dan nilai rata-rata post test (19,1428) yang berjumlah 14 anak dengan nilai $t_{hitung} = 3,806$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 14 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,770$ Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Tidak ada pengaruh dengan menggunakan metode penugasan terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun di RA Peduli Kasih. Hal ini dibuktikan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata pre test (12,5714) dan post test (14,7142) yang berjumlah 14 anak, dengan nilai $t_{hitung} = 1,687$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 14 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,770$. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara metode proyek dengan metode penugasan terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun di TK IT Prima Mandiri. Hal ini dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai $t_{hitung} = 17,435$ dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada dt 14 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,770$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga hasil penelitian adalah signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menerapkan metode proyek di sekolah, mampu menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung saat menerapkan pembelajaran metode proyek agar perkembangan kecerdasan naturalistik anak semakin meningkat
2. Bagi guru disarankan dalam satu minggu harus ada menerapkan metode proyek kepada anak untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan naturalistik
3. Bagi orangtua disarankan untuk melatih anak kembali di rumah dalam menerapkan langkah-langkah metode proyek setelah diajarkan di sekolah

dengan cara mentimulus anak untuk mengamati lingkungan disekitar rumah.

4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian model kegiatan-kegiatan lain dan dapat mengoptimalkan waktu, guna meningkatkan kecerdasan naturalistik anak. Hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menggunakan metode proyek ataupun model kegiatan-kegiatan lainnya.

Karena beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, maka disarankan ada penelitian lanjut yang meneliti kembali tentang metode proyek pada tema lain atau dengan model kegiatan-kegiatan lain

DAFTAR PUSTAKA

Andin Sefrina. *Deteksi Minat Bakat Anak*, Jakarta: PT Buku Seru

Armstrong, Thomas. 2009. *Multiple Intelligences in the Classroom*. Virginia : ASCD

Dedy, Husriza dkk. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Medan: Unimed Press

Dimiyati, Joni. 2016. *Pembelajaran Terpadu untuk Taman Kanak-Kanak/ Raudhatul Athfal dan Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana

Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya.

- Dr Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing
- Dr Khadijah, M.Ag., Armanila, M.Psi. 2017. *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing
- Dr. Hj. Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*, Medan:Perdana Publishing
- Dra. Anita Yus. *Pembelajaran untuk Anak Usia Dini*
- Drs. Indra Soefandi. 2009. *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*
- Jaya, Indra. 2018. *Penerapan Statistika untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing
- Khairina. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Raudhatul Atfhal*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Moeslichatoen.2004. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Meith H. Idris. 2014. *Meningkatkan Kecerdasan Anak Melalui Dongeng*. Jakarta: Redaksi Luxima
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo
- Nazir, Mohammad. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Erlangga
- Nurani Sujiono, Yuliani. 2007. *Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Nurussakinah Daulay. 2015. *Psikologi Kecerdasan Anak*, Medan: Perdana Publishing
- Said, Alamsyah dkk. 2015, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelegences*, Jakarta: Kencana

- Santrock, J.W, & Yussen, S.R.1992. *Child Development*, 5 Th Ed. Dubuque, IA, Wm, C.Brown
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukandarrumidi. 2012. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta : Kencana
- Syafaruddin dkk. 2011. *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing
- Tri Noviana Wulandari, dkk. 2018. *Peningkatan Kecerdasan Naturalis Dengan Pembelajaran Outdoor Di Kelompok B Tk Rumah Pelangi Colomadu*.
- Umar Fakhruddin,Asef. 2018. *Sukses Menjadi Guru PAUD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Yaumi, Muhammad dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak, (Multiple Intelegences)*. Jakarta: Kencana
- Yuliani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK IT PRIMA MANDIRI DESA KOLAM KEC. PERCUT SEI TUAN

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
Semester/Minggu : II/ 4
Tema/Sub tema/ Tema Spesifik :Tanaman/Sayuran/Tauge
Hari/Tanggal : Senin/ 28 Januari 2019

KD dan Indikator yang dicapai:

NAM 1.1.Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya

1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallah” melihat tanaman yang indah (Sikap)

3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari tentang sayuran

3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, dan doa sesudah makan.

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan.

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Mengenal tentang pertumbuhan tanaman dan cara menanam tauge untuk perkembangan fisik motorik anak

3.3.1 Menanam tauge (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian daun, batang serta cara menanam taugé (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.1 Anak mengetahui apa yang dirasakannya dan apa yang di rasakan orang lain

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat rumah yang indah (Sikap)
2. Anak terbiasa membaca doa sehari-hari (Sikap)
3. Anak terbiasa membaca surah pendek (Sikap)
4. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- a. Mengenal benda-benda disekitarnya (kog)
- b. Mengamati gambar dengan tekun (kog)
- c. Menanam taugé (fmk)

Metode Pembelajaran :

- Pemberian tugas
- Proyek
- Bercerita
- Tanya jawab
- Pengamatan

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
2. Bernyanyi sebelum berdoa (bhs)
3. Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
4. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Sumber Belajar :

- Taman lingkungan sekolah

Alat dan Bahan:

1. Aqua Bekas
2. Kapas Atau Tisu
3. Kacang Hijau
4. Air

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Berbaris dan upacara bendera di halaman sekolah- Salam- Bernyanyi- Membaca Iqro'- Hafalan doa sehari-hari- Menyebutkan huruf abjad- Mengabsen siswa- Menginformasikan tentang sayuran
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Anak mengamati tanaman yang ada di taman sekolah- Anak menanya bagaimana cara menanam taugé- Anak menalar dari kegiatan yang sudah dilakukan- Anak mencoba menggunakan alat-alat untuk menanam taugé- Anak mencoba untuk mempraktekkan cara menanam taugé yang baik- Anak menunjukkan hasil karyanya sendiri
Istirahat dan makan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Mencuci tangan- Berdoa sebelum makan dan minum- Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Menanyakan perasaan anak selama hari ini- Anak menceritakan kembali kegiatan yang dilakukannya- Menginformasikan kegiatan untuk hari esok- Membaca suroh-suroh pendek- Berdoa setelah belajar

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallah” melihat Tanaman yang indah (sikap).				
	3.1	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari (sikap)				
		3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan dan doa sesudah makan (sikap)				
Sosial Emosional	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)				
		2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Menceritakan bagian-bagian daun, batang, serta cara menanam tauge (bhs)				
Fisik motorik	3.3	3.3.1 Menanam tauge (fmk)				
Seni	4.15	4.15.1 Anak mengetahui apa yang dirasakannya dan apa yang dirasakan oleh orang lain (seni)				

Mengetahui
Kepala TK IT PRIMA MANDIRI

Medan, 28 Januari 2019
GURU KELAS,

	apa yang dirasakannya dan apa yang dirasakan oleh orang lain(seni)																	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengamati gambar dengan tekun
2	MB	Anak mulai bisa mengamati gambar dengan tekun
3	BSH	Anak sudah bisa mengamati gambar dengan tekun
4	BSB	Anak bisa mengamati gambar dengan tekun

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.3.1 Menanam taube (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menanam taube
2	MB	Anak mulai bisa menanam taube
3	BSH	Anak sudah bisa menanam taube
4	BSB	Anak bisa menanam taube

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.10.1 Menceritakan bagian-bagian daun, batang serta cara menanam taube (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan bagian-bagian daun, batang serta cara menanam tauge
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan bagian-bagian daun, batang serta cara menanam tauge
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan bagian-bagian daun, batang serta cara menanam tauge
4	BSB	Anak bisa menceritakan bagian-bagian daun, batang serta cara menanam tauge

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 4.15.1 Anak mengetahui apa yang dirasakannya dan apa yang dirasakan oleh orang lain (Seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengetahui apa yang dirasakannya dan apa yang dirasakan oleh orang lain
2	MB	Anak mulai bisa mengetahui apa yang dirasakannya dan apa yang dirasakan oleh orang lain
3	BSH	Anak sudah bisa mengetahui apa yang dirasakannya dan apa yang dirasakan oleh orang lain
4	BSB	Anak bisa mengetahui apa yang dirasakannya dan apa yang dirasakan oleh orang lain

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK IT PRIMA MANDIRI DESA KOLAM

Kelompok/Usia	: B/5-6 Tahun
Semester/Minggu	: II/ 4
Tema/Sub tema/ Tema Spesifik	: Tanaman/Sayuran/Bayam
Hari/Tanggal	: Selasa/ 29 Januari 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

NAM 1.1.Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya

1.1.3 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallah” melihat tanaman yang indah (Sikap)

3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari tentang sayuran

3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, dan doa sesudah makan.

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Mampu menjawab pertanyaan guru (sosem)

2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan. (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Melakukan motorik halus untuk mengkoordinasi gerakan tangan dan mata

3.3.1 Menebalkan tulisan “bayam” (fmh)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian tanaman bayam (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat rumah yang indah (Sikap)
2. Anak terbiasa membaca doa sehari-hari (Sikap)
3. Anak terbiasa membaca surah pendek (Sikap)
4. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- a. Mengenal benda-benda disekitarnya (kog)
- b. Mengamati gambar dengan tekun (kog)
- c. Menebalkan tulisan (fmh)

Metode Pembelajaran :

- Pemberian tugas
- Bercerita
- Tanya jawab
- Pengamatan

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
2. Bernyanyi sebelum berdoa (bhs)
3. Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
4. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Sumber Belajar :

- Buku tulis

Alat dan Bahan:

1. Buku tulis
2. Pensil
3. Stip / penghapus

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Bernyanyi - Membaca Iqro' - Hafalan doa sehari-hari - Menyebutkan huruf abjad - Mengabsen siswa - Menginformasikan tentang sayuran
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak anak untuk mengamati pertumbuhan yang terjadi pada tanaman "tauge" - Guru bercerita tentang "bayam" - Anak menebalkan tulisan "bayam"
Istirahat dan makan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan - Berdoa sebelum makan dan minum - Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Anak menceritakan kembali kegiatan yang dilakukannya - Menginformasikan kegiatan untuk hari esok - Membaca suroh-suroh pendek - Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala TK IT PRIMA MANDIRI

Medan, 29 Januari 2019
GURU KELAS,

(NINING MUSTIKA, S.Pd)

(DWI NANDA SARY,S.Pd)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallah” melihat Tanaman yang indah (sikap).				
	3.1	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari (sikap)				
		3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan dan doa sesudah makan (sikap)				
Sosial Emosional	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)				

		2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Menceritakan bagian-bagian daun, batang, serta cara menanam tauge (bhs)				
Fisik motorik	3.3	3.3.1 Menanam tauge (fmk)				
Seni	4.15	4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk (seni)				

Mengetahui
Kepala TK IT PRIMA MANDIRI

Medan, 29 Januari 2019
GURU KELAS,

(NINING MUSTIKA, S.Pd)

(DWI NANDA SARY,S.Pd)

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengamati gambar dengan tekun
2	MB	Anak mulai bisa mengamati gambar dengan tekun
3	BSH	Anak sudah bisa mengamati gambar dengan tekun
4	BSB	Anak bisa mengamati gambar dengan tekun

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.3.1 Menebalkan tulisan “bayam ”(FMH)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menebalkan tulisan “bayam”
2	MB	Anak mulai bisa men menebalkan tulisan “bayam”
3	BSH	Anak sudah bisa menebalkan tulisan “bayam”
4	BSB	Anak bisa menebalkan tulisan “bayam”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.10.1 Menceritakan bagian-bagian tanaman bayam (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan bagian-bagian tanaman bayam
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan bagian-bagian tanaman bayam
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan bagian-bagian tanaman bayam
4	BSB	Anak bisa menceritakan bagian-bagian tanaman bayam

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk (Seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menampilkan hasil karya dalam

		berbagai bentuk
2	MB	Anak mulai bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk oleh orang lain
3	BSH	Anak sudah bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk
4	BSB	Anak bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK IT PRIMA MANDIRI DESA KOLAM

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/ 4

Tema/Sub tema/ Tema Spesifik : Tanaman/Sayuran/Wortel

Hari/Tanggal : Rabu/ 30 Januari 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

NAM 1.1.Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya

1.1.4 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat tanaman yang indah (Sikap)

- 3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari tentang sayuran
- 3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, dan doa sesudah makan.

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

- 2.5.1 Mampu menjawab pertanyaan guru (sosem)
- 2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
- 2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan. (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara,tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

- 3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Melakukan motorik halus untuk mengkoordinasi gerakan tangan dan mata

- 3.3.1 Mencocokkan gambar wortel (fmh)

- 3.3.2 Menghubungkan gambar dengan tulisan (fmh)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

- 3.10.1 Menceritakan tentang tanaman wortel (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

- 4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat rumah yang indah (Sikap)
2. Anak terbiasa membaca doa sehari-hari (Sikap)
3. Anak terbiasa membaca surah pendek (Sikap)
4. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- a. Mengenal benda-benda disekitarnya (kog)
- b. Mengamati gambar dengan tekun (kog)
- c. Mencocokkan gambar wortel (fmh)
- d. Menghubungkan gambar dengan tulisan (fmh)

Metode Pembelajaran :

- Pemberian tugas
- Bercerita
- Tanya jawab
- Pengamatan

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
2. Bernyanyi sebelum berdoa (bhs)
3. Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
4. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Sumber Belajar :

- Buku tulis

Alat dan Bahan:

1. Buku tulis
2. Pencil
3. Stip / penghapus

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
-------	--------------------------

Pembukaan (60 menit)	Salam - Bernyanyi - Membaca Iqro' - Hafalan doa sehari-hari - Menyebutkan huruf abjad - Mengabsen siswa - Menginformasikan tentang sayuran
Kegiatan Inti (60 menit)	- Guru mengajak anak untuk mengamati pertumbuhan yang terjadi pada tanaman "tauge" - Guru bercerita tentang "wortel" - Anak mencocokkan gambar "wortel" - Anak menghubungkan gambar dengan tulisan
Istirahat dan makan (30 menit)	- Mencuci tangan - Berdoa sebelum makan dan minum - Bermain
Penutup (30 menit)	- Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Anak menceritakan kembali kegiatan yang dilakukannya - Menginformasikan kegiatan untuk hari esok - Membaca suroh-suroh pendek - Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala TK IT PRIMA MANDIRI

Medan, 30 Januari 2019
GURU KELAS,

(NINING MUSTIKA, S.Pd)

(DWI NANDA SARY,S.Pd)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallah” melihat Tanaman yang indah (sikap).				
	3.1	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari (sikap)				
		3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan dan doa sesudah makan (sikap)				
Sosial Emosional	2.5	2.5.1 Mampu menjawab pertanyaan guru (sosem)				
		2.5.2 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)				
		2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Menceritakan tentang tanaman wortel (bhs)				
Fisik motorik	3.3	3.3.1 Mencocokkan gambar woterl (fmh)				

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengamati gambar dengan tekun
2	MB	Anak mulai bisa mengamati gambar dengan tekun
3	BSH	Anak sudah bisa mengamati gambar dengan tekun
4	BSB	Anak bisa mengamati gambar dengan tekun

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.3.1 Mencocokkan gambar wortel (FMH)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mencocokkan gambar wortel
2	MB	Anak mulai bisa mencocokkan gambar wortel
3	BSH	Anak sudah bisa mencocokkan gambar wortel
4	BSB	Anak bisa mencocokkan gambar wortel

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.3.1 Menghubungkan gambar dengan tulisan (FMH)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
----------------------	--	------------------------

1	BB	Anak belum bisa menghubungkan gambar dengan tulisan
2	MB	Anak mulai bisa menghubungkan gambar dengan tulisan
3	BSH	Anak sudah bisa menghubungkan gambar dengan tulisan
4	BSB	Anak bisa menghubungkan gambar dengan tulisan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.10.1 Menceritakan tentang tanaman wortel (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan tentang tanaman wortel
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan tentang tanaman wortel
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan tentang tanaman wortel
4	BSB	Anak bisa menceritakan tentang tanaman wortel

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk (Seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk
2	MB	Anak mulai bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk oleh orang lain
3	BSH	Anak sudah bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk
4	BSB	Anak bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK IT PRIMA MANDIRI DESA KOLAM**

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Semester/Minggu : II/ 4
Tema/Sub tema/ Tema Spesifik : Tanaman/Sayuran/Kangkung
Hari/Tanggal : Kamis/ 31 Januari 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

NAM 1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya

- 1.1.5 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat tanaman yang indah (Sikap)
- 3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari tentang sayuran
 - 3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, dan doa sesudah makan.

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Mampu menjawab pertanyaan guru (sosem)

2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan. (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Melakukan motorik halus untuk mengkoordinasi gerakan tangan dan mata

3.3.1 Melengkapi kalimat “ibu memasak sayur kangkung” (fmh)

3.3.2 Mewarnai gambar kangkung di dalam keranjang (fmh)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian tanaman kangkung (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat rumah yang indah (Sikap)
2. Anak terbiasa membaca doa sehari-hari (Sikap)
3. Anak terbiasa membaca surah pendek (Sikap)
4. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- a. Mengenal benda-benda disekitarnya (kog)
- b. Mengamati gambar dengan tekun (kog)
- c. Menebalkan tulisan (fmh)

Metode Pembelajaran :

- Pemberian tugas
- Bercerita
- Tanya jawab
- Pengamatan

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
2. Bernyanyi sebelum berdoa (bhs)
3. Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
4. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Sumber Belajar :

- Buku tulis
- Buku mewarnai

Alat dan Bahan:

1. Buku tulis
2. Pensil
3. Stip / penghapus
4. Crayon
5. Buku mewarnai

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Senam - Salam - Bernyanyi - Membaca Iqro' - Hafalan doa sehari-hari - Menyebutkan huruf abjad - Mengabsen siswa - Menginformasikan tentang sayuran
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak anak untuk mengamati pertumbuhan

(60 menit)	<p>yang terjadi pada tanaman “tauge”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bercerita tentang “kangkung” - Anak melengkapi kalimat “ibu memasak sayur kangkung - Mewarnai gambar kangkung di dalam keranjang”
Istirahat dan makan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan - Berdoa sebelum makan dan minum - Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Anak menceritakan kembali kegiatan yang dilakukannya - Menginformasikan kegiatan untuk hari esok - Membaca suroh-suroh pendek - Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala TK IT PRIMA MANDIRI

Medan, 31 Januari 2019
GURU KELAS,

(NINING MUSTIKA, S.Pd)

(DWI NANDA SARY,S.Pd)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BB	MB	BSH	BSB

Nilai Moral dan Agama	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallah” melihat Tanaman yang indah (sikap).				
	3.1	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari (sikap)				
		3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan dan doa sesudah makan (sikap)				
Sosial Emosional	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)				
		2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Menceritakan tanaman kangkung (bhs)				
Fisik motorik	3.3	3.3.1 Melengkapi kalimat “ibu memasa sayur kangkung” (fmh)				
		3.3.2 Mewarnai gambar kangkung di dalam keranjang (fmh)				
Seni	4.15	4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk (seni)				

(NINING MUSTIKA, S.Pd)

(DWI NANDA SARY,S.Pd)

8	<p>3.3.1 Melengkapi kalimat “ibu memasak sayur kangkung” (fmh)</p> <p>3.3.2 Mewarnai gambar kangkung di dalam keranjang (fmh)</p>																	
9	<p>4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk (seni)</p>																	

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengamati gambar dengan tekun
2	MB	Anak mulai bisa mengamati gambar dengan tekun
3	BSH	Anak sudah bisa mengamati gambar dengan tekun
4	BSB	Anak bisa mengamati gambar dengan tekun

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.3.1 Melengkapi kalimat “ibu memasak sayur kangkung” (FMH)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa melengkapi kalimat “ibu memasak sayur kangkung”
2	MB	Anak mulai bisa melengkapi kalimat “ibu memasak sayur kangkung”
3	BSH	Anak sudah bisa melengkapi kalimat “ibu memasak sayur kangkung”
4	BSB	Anak bisa melengkapi kalimat “ibu memasak sayur kangkung”

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.10.1 Menceritakan bagian-bagian tanaman wortel (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan bagian-bagian tanaman wortel
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan bagian-bagian tanaman wortel
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan bagian-bagian tanaman wortel
4	BSB	Anak bisa menceritakan bagian-bagian tanaman wortel

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk (Seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menampilkan hasil karya dalam

		berbagai bentuk
2	MB	Anak mulai bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk oleh orang lain
3	BSH	Anak sudah bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk
4	BSB	Anak bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK IT PRIMA MANDIRI DESA KOLAM**

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/ 4

Tema/Sub tema/ Tema Spesifik : Tanaman/Sayuran/Tomat

Hari/Tanggal : Jumat/ 01 Februari 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

NAM 1.1.Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya

1.1.4 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat tanaman yang indah (Sikap)

3.1. Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari tentang sayuran

3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, dan doa sesudah makan.

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Mampu menjawab pertanyaan guru (sosem)

2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan. (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Melakukan motorik halus untuk mengkoordinasi gerakan tangan dan mata

3.3.1 Menghitung jumlah gambar tomat (fmh)

3.3.2 Mengkolase gambar tomat dengan sobekan kertas (fmh)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian tanaman tomat (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk (seni)

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat rumah yang indah (Sikap)
2. Anak terbiasa membaca doa sehari-hari (Sikap)
3. Anak terbiasa membaca surah pendek (Sikap)
4. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- a. Mengenal benda-benda disekitarnya (kog)
- b. Mengamati gambar dengan tekun (kog)
- c. Menebalkan tulisan (fmh)

Metode Pembelajaran :

- Pemberian tugas
- Bercerita
- Tanya jawab
- Pengamatan

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
2. Bernyanyi sebelum berdoa (bhs)
3. Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
4. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Sumber Belajar :

- Buku tulis

Alat dan Bahan:

1. Buku tulis
2. Pensil
3. Stip / penghapus
4. Sobekan kertas

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ul style="list-style-type: none">- Senam- Salam- Bernyanyi- Membaca Iqro'- Hafalan doa sehari-hari- Menyebutkan huruf abjad- Mengabsen siswa- Menginformasikan tentang sayuran

Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak anak untuk mengamati pertumbuhan yang terjadi pada tanaman “tauge” - Guru bercerita tentang “tomat” - Anak menghitung jumlah gambar tomat - Guru mengajak anak mengkolase gambar tomat dengan sobekan kertas
Istirahat dan makan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan - Berdoa sebelum makan dan minum - Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Anak menceritakan kembali kegiatan yang dilakukannya - Menginformasikan kegiatan untuk hari esok - Membaca suroh-suroh pendek - Berdoa setelah belajar

Mengetahui
Kepala TK IT PRIMA MANDIRI

Medan, 01 Februari 2019
GURU KELAS

(NINING MUSTIKA, S.Pd)

(DWI NANDA SARY,S.Pd)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BB	MB	BSH	BSB
Nilai Moral dan Agama	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallah” melihat Tanaman yang indah (sikap).				
	3.1	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari (sikap)				
		3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan dan doa sesudah makan (sikap)				
Sosial Emosional	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)				
		2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Menceritakan bagian tanaman tomat (bhs)				
		3.10.2 Anak mampu menjawab pertanyaan guru (bhs)				
Fisik motorik	3.3	3.3.1 Anak menghitung jumlah gambar tomat (fmh)				
		3.3.2 Anak mengkolase gambar tomat dengan sobekan kertas (fmh)				
Seni	4.15	4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk				

		(seni)				
--	--	--------	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala TK IT PRIMA MANDIRI

Medan, 01 Februari 2019
GURU KELAS

(NINING MUSTIKA, S.Pd)

(DWI NANDA SARY,S.Pd)

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengamati gambar dengan tekun
2	MB	Anak mulai bisa mengamati gambar dengan tekun
3	BSH	Anak sudah bisa mengamati gambar dengan tekun
4	BSB	Anak bisa mengamati gambar dengan tekun

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.3.1 Menghitung jumlah gambar tomat (FMH)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menghitung jumlah gambar tomat
2	MB	Anak mulai bisa menghitung jumlah gambar tomat
3	BSH	Anak sudah bisa menghitung jumlah gambar tomat
4	BSB	Anak bisa menghitung jumlah gambar tomat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.3.1 Mengkolase gambar tomat dengan sobekan kertas (FMH)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
----------------------	--	------------------------

1	BB	Anak belum bisa mengkolase gambar tomat dengan sobekan kertas
2	MB	Anak mulai bisa mengkolase gambar tomat dengan sobekan kertas
3	BSH	Anak sudah bisa mengkolase gambar tomat dengan sobekan kertas
4	BSB	Anak bisa mengkolase gambar tomat dengan sobekan kertas

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.10.1 Menceritakan bagian-bagian tanaman tomat (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan bagian-bagian tanaman tomat

2	MB	Anak mulai bisa menceritakan bagian-bagian tanaman tomat
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan bagian-bagian tanaman tomat
4	BSB	Anak bisa menceritakan bagian-bagian tanaman tomat

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk (Seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk
2	MB	Anak mulai bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk oleh orang lain
3	BSH	Anak sudah bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk
4	BSB	Anak bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai

		bentuk
--	--	--------

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK IT PRIMA MANDIRI DESA KOLAM**

Kelompok/Usia : 5-6 Tahun

Semester/Minggu : II/ 4

Tema/Sub tema/ Tema Spesifik: Tanaman/Sayuran/ Puncak Tema

Hari/Tanggal : Sabtu/ 02 Februari 2019

KD dan Indikator yang dicapai :

NAM 1.1. Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNya

1.1.4 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat tanaman yang indah (Sikap)

3.1. Menenal kegiatan beribadah sehari-hari tentang sayuran

3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan, dan doa sesudah makan.

SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri.

2.5.1 Mampu menjawab pertanyaan guru (sosem)

2.5.2 Terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)

2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan. (sosem)

KOGNITIF 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)

3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

FISIK MOTORIK 3.3. Melakukan motorik halus untuk mengkoordinasi gerakan tangan dan mata

3.3.1 Memasak sayur tauge (fmk)

BAHASA 3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)

3.10.1 Menceritakan bagian-bagian tanaman tauge (bhs)

SENI 4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk

Tujuan Pembelajaran :

1. Anak terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “ Subhanallah “ melihat rumah yang indah (Sikap)
2. Anak terbiasa membaca doa sehari-hari (Sikap)
3. Anak terbiasa membaca surah pendek (Sikap)
4. Anak terbiasa berani tampil didepan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Materi Dalam Kegiatan /Indikator :

- a. Mengenal benda-benda disekitarnya (kog)
- b. Mengamati gambar dengan tekun (kog)
- c. Menebalkan tulisan (fmh)

Metode Pembelajaran :

- Pemberian tugas
- Bercerita
- Tanya jawab
- Pengamatan

Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Mengucapkan salam, membaca ayat-ayat pendek (nam)
2. Bernyanyi sebelum berdoa (bhs)
3. Membaca iqro' dan membaca buku (bhs)
4. Anak terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)
5. Anak terbiasa menjawab pertanyaan guru (sosem)

Sumber Belajar :

- Buku tulis

Alat dan Bahan:

Alat masak

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
Pembukaan (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Senam - Salam - Bernyanyi - Membaca Iqro' - Hafalan doa sehari-hari - Menyebutkan huruf abjad - Mengabsen siswa - Menginformasikan tentang sayuran
Kegiatan Inti (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan anak melihat hasil panen dari tanaman "tauge" - Guru dan anak memasak sayur tauge secara bersama-sama
Istirahat dan makan (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan - Berdoa sebelum makan dan minum - Bermain
Penutup (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak selama hari ini - Anak menceritakan kembali kegiatan yang dilakukannya - Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca suroh-suroh pendek - Berdoa setelah belajar
--	--

Mengetahui
Kepala TK IT PRIMA MANDIRI

Medan, 02 Februari 2019
GURU KELAS

(NINING MUSTIKA, S.Pd)

(DWI NANDA SARY, S.Pd)

INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil penelitian			
			BB	MB	BSH	BSB

Nilai Moral dan Agama	1.1	1.1.2 Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah “Subhanallah” melihat Tanaman yang indah (sikap).				
	3.1	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari (sikap)				
		3.1.1 Terbiasa mengucapkan doa belajar, doa sebelum makan dan doa sesudah makan (sikap)				
Sosial Emosional	2.5	2.5.2 Terbiasa berani tampil di depan guru dan teman-teman (sosem)				
		2.5.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengar ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan (sosem)				
Kognitif	3.6	3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Menceritakan bagian tanaman tauge (bhs)				
Fisik motorik	3.3	3.3.1 Memasak sayur tauge (fmk)				
Seni	4.15	4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk (seni)				

Mengetahui

Medan, 02 Februari 2019

Kepala TK IT PRIMA MANDIRI

GURU KELAS

(NINING MUSTIKA, S.Pd)

(DWI NANDA SARY,S.Pd)

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.6.1 Mengamati gambar dengan tekun (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mengamati gambar dengan tekun
2	MB	Anak mulai bisa mengamati gambar dengan tekun
3	BSH	Anak sudah bisa mengamati gambar dengan tekun
4	BSB	Anak bisa mengamati gambar dengan tekun

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.3.1 Memasak sayur tauge (FMK)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa memasak sayur tauge

2	MB	Anak mulai bisa memasak sayur tauge
3	BSH	Anak sudah bisa memasak sayur tauge
4	BSB	Anak bisa memasak sayur tauge

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 3.10.1 Menceritakan bagian-bagian tanaman tauge (Bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan bagian-bagian tanaman tauge
2	MB	Anak mulai bisa menceritakan bagian-bagian tanaman tauge
3	BSH	Anak sudah bisa menceritakan bagian-bagian tanaman

		tauge
4	BSB	Anak bisa menceritakan bagian-bagian tanaman taugé

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

KETERANGAN PENILAIAN

Indikator : 4.15.1 Anak mampu menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk (Seni)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk
2	MB	Anak mulai bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk
3	BSH	Anak sudah bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk
4	BSB	Anak bisa menampilkan hasil karya dalam berbagai bentuk

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Nama :

Usia :

Tabel Kisi-Kisi Lembar Observasi Kecerdasan Naturalistik Anak Usia 5-6

Tahun

Variabel	No	Indikator	Deskripsi	Penilaian	
				Ya	Tidak
Kecerdasan Naturalistik	1.	Memiliki kepekaan terhadap alam	<ul style="list-style-type: none"> • Anak tidak takut bermain di alam seperti bermain di tanah 		
	2.	Senang ketika belajar tumbuh-tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengetahui nama sayuran 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengetahui ciri-ciri sayuran yang sehat dan yang tidak sehat 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menanam sayuran dengan baik 		
	3.	Memelihara dan merawat tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengetahui cara menanam tanaman 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu merawat sayuran dengan baik 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak senang menyiram tanaman 		
	4.	Kemampuan dalam mengenal dan menghafal nama – nama / jenis tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu meng hafal nama – nama tanaman 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mem punyai kemampuan tentang tanaman 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat menghafal nama - nama tumbuhan 		
5.	Menunjukkan kesenangan terhadap dunia	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menjelaskan cara merawat tumbuhan 			

		tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menceritakan mengenai tumbuhan. 		
	6.	Kesenangan terhadap alam terbuka	<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengenal jenis-jenis sayuran 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat membedakan air yang bersih dengan air yang kotor 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu bercocok tanam. 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengetahui ciri-ciri makhluk hidup dan benda mati. 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengetahui bentuk sayur-sayuran 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengetahui jenis sayur-sayuran 		
	7.	Kesadaran untuk menjaga kelestarian lingkungan dari kerusakan lingkungan dan ketidak seimbangan ekosistem	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mem buang sampah pada tempatnya 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengajak temannya untuk membuang sampah pada tempatnya 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak memahami bahwa kebersihan lingkungan itu sangat penting seperti melihat sampah dengan mengambil dan membuangnya ketempat sampah. 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Anak bisa membedakan ruangan yang bersih dengan ruangan yang kotor. 		
			<ul style="list-style-type: none"> • Anak mengetahui macam-macam alat kebersihan. 		

(Dwi Nanda Sari,S.Pd)

(Raudia Wahda Shafura)

Lampiran 5

Data Pre Test dan Post Test

Dengan Menggunakan Metode Proyek di TK IT Prima Mandiri

No.	Kelas Eksperimen Pre Test (Y₁)	Kelas Eksperimen Post Test (X₁)
------------	--	---

A01.	10	16
A02.	11	16
A03.	11	17
A04.	12	18
A05.	12	21
A06.	13	18
A07.	13	18
A08.	13	21
A09.	14	16
A10.	14	20
A11.	15	21
A12.	15	22
A13.	15	22
A14.	16	22
Jumlah	184	268
Rata-rata	13,1428	19,1428
Modus	13 dan 15	16,18,21 dan 22
Median	13	19

Lampiran 6

Data Pre Test dan Post Test

Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas di TK IT Prima Mandiri

No.	Kelas Kontrol Pre Test (Y ₂)	Kelas Kontrol Post Test (X ₂)
B01.	10	13
B02.	10	13
B03.	10	15
B04.	12	14

B05.	12	14
B06.	13	15
B07.	13	15
B08.	13	15
B09	13	15
B10	14	16
B11	14	16
B12.	14	16
B13.	14	16
B14.	14	16
Jumlah	176	206
Rata-rata	12,5714	14,7142
Modus	14	15 dan 16
Median	13	15

Lampiran 7

Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Variansi dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\Sigma Xi = 184 \qquad n=14$$

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\Sigma Xi}{n} = \frac{184}{14} = 13,14$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{\Sigma (x - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{2460}{14-1}$$

$$S^2 = 1,892$$

c. Standar Deviasi

$$S^2 = \sqrt{S^2} = \sqrt{1,892} = 1,375$$

2. Nilai Pos-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\Sigma X_i = 268 \qquad n=14$$

d. Rata-rata

$$X = \frac{\Sigma X_i}{n} = \frac{268}{14} = 19,14$$

e. Varians

$$S^2 = \frac{\Sigma (x - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{5205}{14-1}$$

$$S^2 = 4,003$$

f. Standar Deviasi

$$S^2 = \sqrt{S^2} = \sqrt{4,003} = 2,00$$

B. Kelas Kontrol

3. Nilai Pre-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\Sigma X_i = 176 \qquad n=14$$

g. Rata-rata

$$X = \frac{\Sigma X_i}{n} = \frac{176}{14} = 12,57$$

h. Varians

$$S^2 = \frac{\Sigma (x - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{2244}{14-1}$$

$$S^2 = 1,726$$

i. Standar Deviasi

$$S^2 = \sqrt{S^2} = \sqrt{1,726} = 1.313$$

4. Nilai Post-tes

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X_i = 206 \qquad n=14$$

j. Rata-rata

$$X = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{206}{14} = 14,71$$

k. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{3135}{14-1}$$

$$S^2 = 2.41$$

l. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{2,41} = 1,55$$

Lampiran 8

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Kecerdasan Naturalistik

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Uji Liliefors* yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.
Prosedur Perhitungan:

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:
2. Hitunglah rata-rata dan standar deviasi data pre test pada kelas eksperimen dengan rumus:

a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} = \frac{184}{14} = 13,14$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$S^2 = \frac{2460}{14-1}$$

$$S^2 = 1,892$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{1,89} = 1,37$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no.1

$$Z_{score} = \frac{Xi - \bar{X}}{S} = \frac{14 - 13,14}{1,37} = 0,06$$

4. Menghitung $F(Z_i)$ dengan rumus yaitu:

Lihat dari tabel $F(Z_i)$ berdasarkan Z_{score} , yaitu $F(Z_i) = 0,03$

5. Menghitung $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{1}{14} = 0,0714$$

6. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:
 $F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0392 - 0,0714 = -0,0322$
 Harga mutlaknya adalah 0,0322
7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.
 Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,0993 dengan $L_{tabel} = 0,227$
8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_o ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau 5%. Kriterianya adalah terima H_a jika L_o lebih kecil dari L_{tabel} . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu $L_o < L_t = 0,0993 < 0,227$ maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal

Lampiran 9

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Kecerdasan Naturalistik

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre-tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

A. Homogenitas Data Pre Tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 1,375

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 1,313

$$F_{hitung} = \frac{1,375}{1,313} = 1,0472$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan $dk_{pembilang} (n-1) = 14-1 = 13$ dan $dk_{penyebut} (n-1) = 14-1 = 13$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,905$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,0472 < 1,905$), maka disimpulkan bahwa data pre-tes kelas control dan kelas eksperimen dari kedua kelompok memiliki varians seragam (homogen).

B. Homogenitas Data Post Tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 2,000

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 1,552

$$F_{hitung} = \frac{2,000}{1,552} = 1,288$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan $dk_{pembilang} (n-1) = 14 - 1 = 13$ dan $dk_{penyebut} (n-1) = 14 - 1 = 13$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,905$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,288 < 1,905$), maka disimpulkan bahwa data pre-tes kelas control dan kelas eksperimen dari kedua kelompok memiliki varians seragam (homogen).

Lampiran 10

Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogeny, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{n_1 + n_2}}}$$

- Ada pengaruh metode proyek terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun di TK IT Prima Mandiri

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{184}{14} = 13,1428$$

$$X_2 = \frac{\Sigma X_2}{n_2} = \frac{268}{14} = 19,1428$$

$$\begin{aligned} S_1 &= \sqrt{\frac{n \Sigma X_1^2 - \Sigma X_1^2}{n_1 (n_1 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14 (2460) - (3386)}{14 (14 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14 (2460) - (33856)}{14 \times 13}} \\ &= \sqrt{\frac{34440 - 33856}{14 \times 13}} \\ &= \sqrt{\frac{584}{182}} \\ &= \sqrt{3,20} \\ &= 1,788 \end{aligned}$$

Jika kita sudah mengetahui nilai variansi maka untuk menghitung nilai deviasi standar, kita tinggal menghitung akar dari variansi sehingga deviasi standar untuk data di populasi adalah $\sqrt{3,20}=1.788$

$$\begin{aligned} S_2 &= \sqrt{\frac{n \Sigma X_2^2 - \Sigma X_2^2}{n_2 (n_2 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14 (5204) - (71824)}{14 (14 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14 (5204) - (71824)}{14 \times 13}} \\ &= \sqrt{\frac{72856 - 71824}{14 \times 13}} \\ &= \sqrt{\frac{1032}{182}} \\ &= \sqrt{5,67} \\ &= 2,381 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(14 - 1)1,791^2 + (14 - 1)2,381^2}{14 + 14 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(13)3,208 + (13 - 1)5,669}{14 + 14 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{41,704 + 73,697}{26}} \\ &= \sqrt{\frac{115,401}{26}} \\ &= \sqrt{4,4385} \end{aligned}$$

$$= 2,017$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{n_1 + n_2}}} \\
 &= \frac{14,7142 - 12,5714}{\sqrt{\frac{1,791^2 + 2,381^2}{14 + 14}}} \\
 &= \frac{14,7142 - 12,5714}{\sqrt{\frac{3,207 + 5,669}{28}}} \\
 &= \frac{2,1428}{\sqrt{\frac{8,8876}{28}}} \\
 &= \frac{2,1428}{\sqrt{0,317}} \\
 &= \frac{2,1428}{0,5630} \\
 &= 3,806
 \end{aligned}$$

- b. Ada pengaruh metode pemberian tugas terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun di TK IT Prima Mandiri

$$X_1 = \frac{\Sigma X_1}{n_1} = \frac{176}{14} = 12,5714$$

$$X_2 = \frac{\Sigma X_2}{n_2} = \frac{206}{14} = 14,7142$$

$$\begin{aligned}
 S_1 &= \sqrt{\frac{n \Sigma X^2 - \Sigma X^2}{n_1 (n_1 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{14 (2244) - (30976)}{14 (14 - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{14 (2244) - (30976)}{14 \times 13}} \\
 &= \sqrt{\frac{31416 - 30976}{14 \times 13}} \\
 &= \sqrt{\frac{440}{182}} \\
 &= \sqrt{2,42} \\
 &= 1,555
 \end{aligned}$$

Jika kita sudah mengetahui nilai variansi maka untuk menghitung nilai deviasi standar, kita tinggal menghitung akar dari variansi sehingga deviasi standar untuk data di populasi adalah $\sqrt{1,15} = 1,071$

$$S_2 = \sqrt{\frac{n \Sigma X^2 - \Sigma X^2}{n_1 (n_1 - 1)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{14(3135)-(4361)}{14(14-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{14(3135)-(4361)}{14 \times 13}} \\
&= \sqrt{\frac{43890-43681}{14 \times 13}} \\
&= \sqrt{\frac{209}{182}} \\
&= \sqrt{1,15} \\
&= 1,071
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S &= \sqrt{\frac{(n-1)S_1^2+(n-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \\
&= \sqrt{\frac{(14-1)1,555^2+(14-1)1,071^2}{14+14-2}} \\
&= \sqrt{\frac{(13)3,418+(13-1)1,147}{14+12}} \\
&= \sqrt{\frac{31,434+14,911}{26}} \\
&= \sqrt{\frac{46,345}{26}} \\
&= \sqrt{1,7825} \\
&= 1,335
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2+S_2^2}{n_1+n_2}}} \\
&= \frac{14,7142-12,5714}{\sqrt{\frac{1,555^2+1,071^2}{14+14}}} \\
&= \frac{14,7142-12,5714}{\sqrt{\frac{2,418+1,147}{28}}} \\
&= \frac{2,1428}{\sqrt{\frac{3,565}{28}}} \\
&= \frac{2,1428}{0,127} \\
&= 1,687
\end{aligned}$$

- c. Ada perbedaan pengaruh metode proyek dengan metode pemberian tugas terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun kelas control dan kelas eksperimen di TK IT Prima Mandiri

$$X_1 = \frac{\Sigma X_1}{n_1} = \frac{206}{14} = 14,7142$$

$$X_2 = \frac{\Sigma X_2}{n_2} = \frac{268}{14} = 19,1428$$

$$\begin{aligned} S_1 &= \sqrt{\frac{n \Sigma X_1^2 - \Sigma X_1^2}{n_1 (n_1 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14 (2244) - (4246)^2}{14 (14 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14 (2244) - (4246)}{14 \times 13}} \\ &= \sqrt{\frac{31416 - 4246}{14 \times 13}} \\ &= \sqrt{\frac{2,717}{182}} \\ &= \sqrt{1,48} \\ &= 1,22 \end{aligned}$$

Jika kita sudah mengetahui nilai variansi maka untuk menghitung nilai deviasi standar, kita tinggal menghitung akar dari variansi sehingga deviasi standar untuk data di populasi adalah $\sqrt{1,48} = 1,22$

$$\begin{aligned} S_2 &= \sqrt{\frac{n \Sigma X_2^2 - \Sigma X_2^2}{n_2 (n_2 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14 (5204) - (71824)}{14 (14 - 1)}} \\ &= \sqrt{\frac{14 (5204) - (71824)}{14 \times 13}} \\ &= \sqrt{\frac{72856 - 71824}{14 \times 13}} \\ &= \sqrt{\frac{1,032}{182}} \\ &= \sqrt{5,67} \\ &= 2,381 \end{aligned}$$

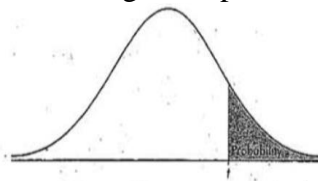
$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(14 - 1)1,22^2 + (14 - 1)2,381^2}{14 + 14 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{(13)1,488 + (13 - 1)5,669}{14 + 12}} \\ &= \sqrt{\frac{19,349 + 7,369}{26}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{93,046}{26}} \\
&= \sqrt{3,578} \\
&= 1,891
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2 + S_2^2}{n_1 + n_2}}} \\
&= \frac{14,7142 - 12,5714}{\sqrt{\frac{1,555^2 + 1,071^2}{14 + 14}}} \\
&= \frac{14,7142 - 12,5714}{\sqrt{\frac{2,418 + 1,147}{28}}} \\
&= \frac{2,1428}{\sqrt{\frac{3,565}{28}}} \\
&= \frac{2,1428}{0,127} \\
&= 16,87
\end{aligned}$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 14 + 14 - 2 = 26$. Maka harga $t_{\text{tabel}} = 1,770$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $16,87 > 1,770$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh signifikan antara metode proyek terhadap kecerdasan naturalistik anak usia 5-6 tahun di TK IT Prima Mandiri Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan”

t table with right tail probabilities



df/p	0.40	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
1	0.324920	1.000000	3.077684	6.313752	12.70620	31.82052	63.65674	636.6192
2	0.288675	0.81697	1.885618	2.919986	4.30265	6.96456	9.92484	31.5991
3	0.276671	0.764892	1.637744	2.353363	3.18245	4.54070	5.84091	12.9240
4	0.270722	0.740697	1.533206	2.131847	2.77645	3.74695	4.60409	8.6103
5	0.267181	0.726687	1.475884	2.015040	2.57058	3.36493	4.03214	6.8688
6	0.264835	0.717558	1.439756	1.943180	2.44691	3.14267	3.70743	5.9588
7	0.263167	0.711142	1.414924	1.894579	2.36462	2.99795	3.49948	5.4079
8	0.261921	0.706387	1.306815	1.859548	2.30600	2.89646	3.35539	5.0413
9	0.260955	0.702722	1.383029	1.833113	2.26216	2.82144	3.24984	4.7809
10	0.260185	0.699812	1.372184	1.812461	2.22814	2.76377	3.16927	4.5869
11	0.259556	0.697445	1.363430	1.795885	2.20099	2.71808	3.10581	4.4370
12	0.259033	0.695483	1.356217	1.782288	2.17881	2.68100	3.05454	4.3178
13	0.258591	0.693829	1.350171	1.770933	2.16037	2.65031	3.01228	4.2208
14	0.258213	0.692417	1.345030	1.761310	2.14479	2.62449	2.97684	4.1405
15	0.257885	0.691197	1.340606	1.753050	2.13145	2.60248	2.94671	4.0724
16	0.257599	0.690132	1.336757	1.745884	2.11991	2.58349	2.92078	4.0150
17	0.257347	0.689195	1.333379	1.739607	2.10982	2.56693	2.89823	3.9651
18	0.257123	0.688364	1.330391	1.734064	2.10092	2.55238	2.87844	39216
19	0.256923	0.687621	1.327728	1.729133	2.09302	2.53948	2.86093	3.8834
20	0.256743	0.686954	1.325341	1.724718	2.08596	2.52798	2.84534	3.8495
21	0.256580	0.686352	1.323188	1.720743	2.07961	2.51765	2.83136	3.8193
22	0.256432	0.685805	1.321237	1.717144	2.07387	2.50832	2.81876	3.7921
23	0.256297	0.685306	1.319460	1.713872	2.06866	2.49987	2.80734	3.7676
24	0.256173	0.684850	1.317836	1.710882	2.06390	2.49216	2.79694	3.7454
25	0.256060	0.684430	1.316345	1.708141	2.05954	2.48511	2.78744	3.7251
26	0.255955	0.684043	1.314972	1.705618	2.05553	2.47863	2.77871	3.7066
27	0.255858	0.683685	1.313703	1.703288	2.05183	2.47266	2.77068	3.6896
28	0.255768	0.683353	1.312527	1.701131	2.04841	2.46714	2.76326	3.6739
29	0.255684	0.683044	1.311434	1.699127	2.04523	2.46202	2.75639	3.6594
30	0.255605	0.682756	1.310415	1.697261	2.04227	2.45726	2.75000	3.6460
Inf	0.253347	0.674490	1.281552	1.644854	1.95996	2.32635	2.57583	3.2905

NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

	Taraf nyata				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20

n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736

DOKUMENTASI PENELITIAN

Anak sedang berbaris di halaman sekolah





Anak Membuat Pola Bentuk Wajah





Hasil karya anak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Raudia Wahda Shafura
Tempat/Tgl. Lahir : Sunggal, 06 Februari 1997
NIM : 38.15.4.081
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Islam Anak
Usia Dini (PIAUD)
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Muhajir
Nama Ibu : Hasnah Thuriddha Nasution

Alamat Rumah :Jl. Kirab Remaja Sei Semayang Medan Krio, Garuda 2
Gang Murai No 77

B. PENDIDIKAN

1. SDN 10733, Tahun 2005
2. SMP Negeri 4 Sunggal, Tamat Tahun 2012
3. SMAN 1 Sunggal, Tamat Tahun 2015
4. Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan Stambuk 2015

Medan, 16 Juli 2019

Penulis

Raudia Wahda Shafura
NIM.38.15.4.081